

**STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
KEMBANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DESA (PAD) DI DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**


SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Aun Najmi Zahiq
NIM: D20192050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JANUARI 2023**



**STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
KEMBANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DESA (PAD) DI DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh:

**MUHAMMAD AUN NAJMI ZAHIQ
NIM. D20192050**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
TAHUN 2023**


**STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
KEMBANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DESA (PAD) DI DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh:
Muhammad Aun Najmi Zahiq
NIM. D20192050

Disetujui Pembimbing:


Nasobi Niki Suma. M.Sc.
NIP: 198907202019031003

**STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
KEMBANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DESA (PAD) DI DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 14 Desember 2023


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris


H. Zainul Fanani, M.Ag.
NIP: 197107272005011001


Anugrah Sulistyowati, M.Psi.
NUP: 201802166

Anggota :

1. Muhibbin, M.Si.


()

2. Nasobi Niki Suma, M.Sc.

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam M.Ag.
NIP. 197302272000031001



MOTTO

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ
عَنكُم رِّجْسَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ﴿١١﴾

“(Ingatlah) ketika Allah membuat kamu mengantuk sebagai penenteraman dari-Nya dan menurunkan air (hujan) dari langit kepadamu untuk menyucikan kamu dengan (hujan) itu, menghilangkan gangguan-gangguan setan dari dirimu, dan menguatkan hatimu serta memperteguh telapak kakimu.” (Q.S Al-Anfal [8] ayat 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Mubin (Jakarta timur:Pustaka Al-Mubin, 2013)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Iskandar Hidayat dan Ibu Anis Furoidah (Alm), Sebagai orang tua penulis, secara konsisten memberikan bantuan finansial dan emosional. Mereka telah menunjukkan kesabaran yang tiada henti dalam membimbing dan mendidik penulis, sekaligus konsisten mendoakan kesuksesan Penulis.
2. Muhammad Almas Bariiqy, sebagai kakak kandung penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.
3. Ilmu berharga yang penulis peroleh melalui Keluarga Besar Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) sepanjang perjalanan ini.
4. Semua pihak yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah mempermudah kelancaran perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang merupakan syarat krusial dalam penyelesaian program sarjana. Selain itu, penulis juga menyampaikan shalawat dan doa kepada Nabi Muhammad SAW atas jasa-jasanya, menjamin keselamatan dunia dan akhirat melalui keberkahan Islam dan syafaatnya. Amin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember”.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang sudah membantu dan memfasilitasi dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih dan rasa hormat, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, M. M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Achmad Faesol, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Nasobi Niki Suma M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap perjuangan dan kesabaran.
5. Segenap keluarga maupun Dosen yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Civitas akademika Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 28 November 2023

Penulis

Muhammad Aun Najmi Zahiq



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



ABSTRAK

Muhammad Aun Najmi Zahiq, 2023: *Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Strategi BUMDes, Pendapatan Asli Desa (PAD).

Di Kecamatan Panti, Desa Kemiri menduduki peringkat kedua kemiskinan setelah Desa Pakis dengan jumlah penduduk 3.388 jiwa pada tahun 2016. BUMDes Desa Kemiri yang terletak di Kecamatan Panti memiliki predikat sebagai desa kedua yang paling tertinggal secara ekonomi dilihat dari kondisi sosialnya. Di luar tantangan ekonominya, desa ini memiliki sumber daya yang berharga dalam bentuk sumber air, sehingga menekankan perlunya melestarikan sumber daya tersebut. Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi penting untuk menyikapi dan mengangkat Desa Kemiri dengan kondisi seperti ini.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Strategi Badan Usaha Milik Desa Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri? 2) Apa saja Faktor yang pengahambat dan pendukung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif, teknik pengumpulan Data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengambilan subjek Keabsahan Data menggunakan triangulasi teknis dan triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Strategi BUMDes Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) yaitu berfokus kepada Unit HIPPAM menyalurkan air bersih yang merupakan sumberdaya alam di Desa Kemiri dan juga Pasar Desa yang merupakan aset penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) kepada masyarakat di Desa Kemiri. 2) Hambatan Dan Pendukung BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), hambatan seperti tidak adanya investor untuk mendanai Desa, kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke desa Wisata, pemasaran menurun, serta kurangnya inovasi dari pihak pengelola. Faktor pendukung yakni masyarakat ikut berpartisipasi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), Pemerintah Desa serta badan pengawas BUMDes ikut mensupport dan memberikan dukungan kepada BUMdes agar meningkatkan Pendapatan Asli Desa.



DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Dan Jenis-Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36

C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data	41
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data.....	51
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Desa Kemiri	46
Tabel 4. 2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	48
Tabel 4. 3 Pendapatan BUMDes Kembang.....	61
Tabel 6. 1 Tabel Daftar Pengguna HIPPAM Di Desa Kemiri	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.....	36
Gambar 4. 1 Gambar Struktur Organisasi BUMDes	50
Gambar 4. 2 Pasar Desa Desa Kemiri.....	60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu upaya pemerintah desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) yaitu mengurangi ketergantungan Masyarakat terhadap adanya bantuan dari pemerintah adalah dengan didirikannya BUMDes melalui potensi Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Tujuan BUMDes adalah memanfaatkan sumber daya Desa yang ada secara ekonomis, agar mendorong investasi dan produktivitas, menawarkan layanan kepada masyarakat, dan memperkenalkan beragam peluang bisnis untuk membangkitkan, memberdayakan, dan memajukan masyarakat desa.² BUMDes berperan sebagai mekanisme penguatan ekonomi lokal dengan memanfaatkan beragam potensi yang ada di desa. Ini berfungsi sebagai struktur pendukung untuk meningkatkan sumber pendapatan utama desa, sehingga memfasilitasi kemajuan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk desa.³

Penelitian kali ini dilaksanakan di BUMDes Kembang Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember, yang dimana lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja. BUMDes Kembang beralamatkan di JL. Rengganis no 02 Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Dimana peneliti memilih lokasi di BUMDes Kembang Desa Kemiri bertujuan untuk menggali lebih

² Anwar, "BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa, Apa Fungsinya? Halaman all - Kompas.com."

³ Suryono, "Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kembang," 2013. Hal 10.

dalam terhadap potensi-potensi di Desa Kemiri guna meningkatkan pelayanan terhadap Masyarakat dan peningkatan terhadap Masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa Kembang (BUMDes) Kembang badan usaha perangkat Desa Kemiri pada tahun 2008, mengikuti pedoman PERDES No. 3 Tahun 2007 dan sesuai dengan UU No. 8 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan layanan masyarakat dan meningkatkan pendapatan penduduk desa dengan memanfaatkan potensi lintas sektor di Desa Kemiri.⁴ Selain tujuan BUMDes Kemiri untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), BUMDes juga melihat sektor penghidupan Masyarakat yang mayoritas sebagai petani, pegawai kebun, buruh kebun, PNS dan lain-lain. Hal ini dimanfaatkan oleh BUMDes Kemiri sebagai tombak dalam meningkatkan potensi Desa yang akan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Desa.

Untuk mencapai tujuannya, BUMDes berusaha memnuhi sandang pokok masyarakat dari sudut produksi hingga konsumsi. Hal ini dicapai melalui pengelolaan barang jasa secara kolektif melalui masyarakat Desa dan Pemerintah Desa (PEMDES). Pengembangan kegiatan pengelolaan BUMDes ini dirancang untuk mentransformasikan kelembagaan ekonomi pedesaan menjadi BUMDes, memfasilitasi seluruh kegiatan ekonomi masyarakat Kemiri.⁵ Jenis usaha yang dilakukan oleh BUMDes Kembang diantaranya; 1) Unit pasar Desa, 2) Unit HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air

⁴ Suryono, "Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang." Hal 2.

⁵ Suryono, "Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang." Hal 2.

Minum), 3) Pertokoan, Perdagangan Hasil Pertanian, 4) Kantor Pos Desa, 5) Ekonomi Kreatif. Dengan adanya jenis-jenis usaha yang didirikan oleh BUMDes Kembang diharapkan mampu menggali potensi-potensi yang ada di Desa Kemiri Kecamatan Panti.

Berdirinya Bumdes Kemiri sebelumnya semua kegiatan dikerjakan oleh remaja masjid (REMAS), tetapi setelah BUMDes Kembang didirikan kegiatan yang ada di remas sedikit demi sedikit ditangani oleh BUMDes Kembang.⁶ Jadi yang sebelumnya semua kegiatan dari pasar desa sampai hippam di ditangani oleh Remas dan setelah berdirinya BUMDes Kembang yang di bawah pemerintahan desa yang pada akhirnya seluruh kegiatan berangsur-angsur menjadi program-program BUMDes Kembang.

BUMDes merupakan komponen ekonomi esensial di tingkat desa yang memiliki potensi perluasan dan peningkatan ekonomi Indonesia secara signifikan melalui pemberdayaan desa. Ketika desa mengakui potensi BUMDes dan memanfaatkan kekuatan mereka untuk menghasilkan produk unggulan, itu mengarah pada kegiatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan dan bermanfaat. Hal ini, pada gilirannya, memungkinkan desa untuk memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan sosial ekonomi seluruh masyarakat Indonesia, dengan integritas lokal mereka.⁷

BUMDes merupakan peluang yang menjanjikan bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di desa. Esensi inti dan filosofi BUMDes terletak pada

⁶ Luluk Widiawati, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 27 Juni 2023.

⁷ Hartini, "DPMD Jember - Tata Cara Pendirian BUMDes Bersama."

menumbuhkan semangat persatuan dan swadaya, yang bertujuan untuk memperkuat fondasi ekonomi lokal.⁸ Pendirian BUMDes sejalan dengan pelaksanaan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan “penguasaan negara atas bumi, air, dan kekayaan alam untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.⁹ Pendapatan Asli Desa (PAD) mengacu pada pendapatan yang dihasilkan dari daerah sekitar, yang diperoleh berimbang dengan peraturan daerah dan ketentuan undang-undang yang berlaku.¹⁰

Sesuai UU No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah, urunan wajib setiap individu. Tujuan Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah memperkuat Pemerintahan Daerah dengan menyediakan dana bagi penyelenggaraan otonomi daerah, berdasarkan potensi masing-masing sektor yang ada di daerah, sebagai wujud desentralisasi. Keunggulan BUMDes atau koperasi sekunder antara lain sebagai sarana untuk mendorong berkembangnya koperasi terpusat, antara lain:

- a. Bentuk dan pendekatan ini sudah ada di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- b. Pendirian BUMDes sebagai bentuk sentralisasi akan memperkuat nilai serta prinsip koperasi sehingga meningkatkan tercabulnya koperasi seperti memajukan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi koperasi.

⁸ Karim, “Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).” Hal 4.

⁹ Putra, “Optimalisasi Peran BUMDes Dalam Peningkatan Kesejahteraan Kepala Desa.”

¹⁰ Bhakti, “Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | Apa Saja Sumber-Sumber Pendapatan Daerah?”

BUMDes Kembang adalah organisasi usaha milik pemerintah yang beroperasi di Desa Kemiri, berfokus menggali dan mengembangkan potensi desa, termasuk sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM). BUMDes didirikan oleh pemerintah desa (PEMDES) sebagai jawaban untuk memenuhi keperluan masyarakat Desa serta memanfaatkan bermacam-macam potensi yang dimiliki, yaitu cita-cita yang kuat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa kemiri ialah petani, pegawai kebun, buruh kebun, PNS dan lain sebagainya.¹¹ Penghidupan mengacu pada tindakan yang dilakukan individu untuk mencapai kualitas hidup yang memuaskan, yang dapat berbeda dari satu sudut ke sudut yang lain berlandaskan keterampilan serta karakteristik penduduk setempat.¹² Situasi ini telah berhasil meningkatkan produktivitas masyarakat dan operasi bisnis yang sebenarnya di dalam BUMDes, yang menghasilkan kemampuan untuk mempekerjakan tenaga kerja yang signifikan dan meningkatkan tingkat pendapatan.

Dalam konteks BUMDes pada hakikatnya menyangkut pemantapan atau penguatan kelembagaan ekonomi di tingkat desa.¹³ Yang diharapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terkait Badan Usaha Mliik Desa Yaitu:¹⁴

¹¹ Luluk Widiawati, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 27 Juni 2023.

¹² Husain Bempah, "Perbedaan Jenis Pekerjaan Di Desa Dan Di Kota - Husain Bempah - Universitas Negeri Gorontalo."

¹³ Suryono, Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kembang. Hal 10.

¹⁴ Yani dkk., "Peran dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan (Di Desa Karuminting Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang)." Hal 166.

1. Melaksanakan penjabaran manfaat BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan taraf perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.
2. Melakukan penjelasan menyeluruh mengenai mekanisme dan prosedur pendirian Badan Usaha Milik Desa.
3. Melakukan penjelasan yang jelas mengenai cara mengidentifikasi kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa;
4. Melaksanakan penjelasan komprehensif mengenai pendekatan untuk mengidentifikasi peluang usaha yang layak untuk diterapkan oleh Badan Usaha Milik Desa;
5. Melaksanakan penjelasan yang jelas mengenai pengakuan akan perlunya sumber daya manusia yang berkualitas dalam penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa..

Aspek penting dalam pengambilan keputusan bisnis untuk BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah untuk memastikan bahwa mereka tidak menghilangkan peluang bisnis yang telah dibangun oleh penduduk setempat. Selain itu, BUMDes dituntut untuk memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan banyak orang, konsep yang biasa disebut dengan asas subsidiaritas.¹⁵ Konsep subsidiaritas mensyaratkan penggunaan langkah-langkah hukum pidana sebagai opsi sekunder ketika metode alternatif tidak efektif.

¹⁵ Suhanan, "Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) | Desa Sukadana, Kecamatan Ciawigebang, Kabupaten Kuningan."

Tujuan Pasal 132 dalam peraturan pemerintah tersebut adalah untuk mendirikan dan mengawasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebanding dengan keputusan dan kesepakatan yang dicapai di desa, dengan tetap berpegang pada peraturan desa. Hal ini memastikan bahwa pengelolaan organisasi BUMDes sejalan dengan hasil pembahasan Pembangunan Ekonomi Desa.¹⁶

Meningkatkan ekonomi pedesaan membutuhkan perhatian pada aspek organisasi ekonomi pedesaan yang krusial namun rentan.¹⁷ Ini membutuhkan inisiatif sistematis untuk memberdayakan organisasi-organisasi ini, memungkinkan mereka untuk secara efektif mengelola sumber daya ekonomi vital di desa-desa dan mendorong jaringan ekonomi. Dengan demikian, Tujuannya adalah untuk menumbuhkan daya saing ekonomi di pedesaan. Keberadaan BUMDes Membantu pemerintah dalam memanfaatkan kemampuan kreatif dan inovatif desa, memungkinkan terciptanya lapangan kerja baru dan memfasilitasi lapangan kerja individu di pedesaan..¹⁸

Dari data yang telah di jelaskan bahwa permasalahan yang ada di Desa Kemiri Kecamatan Panti ini ialah miskinnya kondisi sosial kedua yang paling tertinggal secara ekonomi dilihat dari kondisi sosialnya. Di luar tantangan ekonominya, desa ini memiliki sumber daya yang berharga dalam bentuk sumber air, sehingga menekankan perlunya melestarikan sumber daya

¹⁶ Adlani, *Penerapan Program Badan Usaha Milik Desa BUMDes Dalam Pengelolaan Potensi Dan Sumber Daya*. Hal 55.

¹⁷ Suryono, *Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang*. Hal 2.

¹⁸ Agunggunanto, Arianti, dan Kushartono, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)." Hsal 69.

tersebut. Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi penting untuk menyikapi dan mengangkat Desa Kemiri dengan kondisi seperti ini. Oleh karena itu uraian diatas bermaksud untuk melakukan penelitian terkait “Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Di Desa Kemri Kecamatan Panti Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Dengan mempertimbangkan informasi yang diberikan sebelumnya, bidang utama penyelidikan dalam penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) masyarakat Desa Kemiri?
2. Apa saja Faktor penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah di jelaskan diatas maka tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) masyarakat Desa Kemiri.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dalam strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) masyarakat Desa Kemiri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian utama, yang diuraikan di bawah ini:

1. Manfaat Secara Teoritis

Tujuan peneliti adalah memanfaatkan penelitian ini untuk memberikan wawasan yang berharga dan meningkatkan pemahaman kita, khususnya mengenai kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mereka bercita-cita untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dengan memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan tentang topik ini.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil yang diharapkan dari studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kemajuan masyarakat lokal.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat lokal.

c. Manfaat Penelitian Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil antisipasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendorong kemajuan masyarakat setempat.

E. Definisi Istilah

Istilah dapat didefinisikan sebagai satu kata atau sekelompok kata yang secara akurat menyampaikan konsep, proses, kondisi, atau fitur unik dalam domain tertentu.¹⁹ Para peneliti menggunakan kata kunci atau istilah berikut:

1. Strategi Pemberdayaan

Strategi mengacu pada metode komprehensif yang melibatkan penerapan konsep, pengorganisasian, dan penyelesaian tugas dalam waktu singkat. Istilah "Strategi" berasal dari kata Yunani "Strategos," yang dapat diartikan sebagai "Komandan Militer" dalam konteks demokrasi Athena.²⁰ Strategi berbeda dari taktik karena taktik lebih fokus dan bersifat jangka pendek.

Menurut penjelasan yang diberikan, kemudian dalam strategi Pemberdayaan dalam penelitian kali ini yaitu meningkatkan pelayanan terhadap Masyarakat dan peningkatan pendapatan Masyarakat sehingga berguna untuk menggali potensi yang terdapat di Desa. BUMDes ialah instrument pendayagunaan ekonomi local dengan bermacam-macam potensi, Pelestarian potensi tersebut terutama diarahkan pada peningkatan

¹⁹ Suwardjono, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, hal 1

²⁰ Hakan, "Strategi Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas."

kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pembinaan inisiatif ekonomi kerakyatan. Selain itu, kehadiran BUMDes dapat berkontribusi dalam menambah sumber Pendapatan Asli Desa (PAD), sehingga desa dapat melaksanakan proyek pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan dalam penelitian kali ini ialah meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat guna menggali potensi-potensi yang terdapat di Desa dan mampu memberikan keuntungan kepada masyarakat desa maupun kepada Pemerintah Desa.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes, juga dikenal sebagai Badan Usaha Milik Desa, adalah organisasi yang diakui yang dibentuk oleh desa atau secara kolektif oleh penduduknya, dengan tujuan untuk mengawasi berbagai kegiatan ekonomi, pendayagunaan sumber daya secara efektif, mempromosikan investasi dan produktivitas, memberikan layanan, dan mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat desa.²¹ Berdasarkan uraian diatas, maka istilah BUMDes dapat diartikan sebagai wadah pengelola usaha yang mampu mendayagunakan aset dan menumbuh kembangkan investasi serta produktivitas guna mendorong tumbuh kembangnya lembaga ekonomi desa menjadi BUMDes.

²¹ Anwar, "BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa, Apa Fungsinya? Halaman all - Kompas.com."

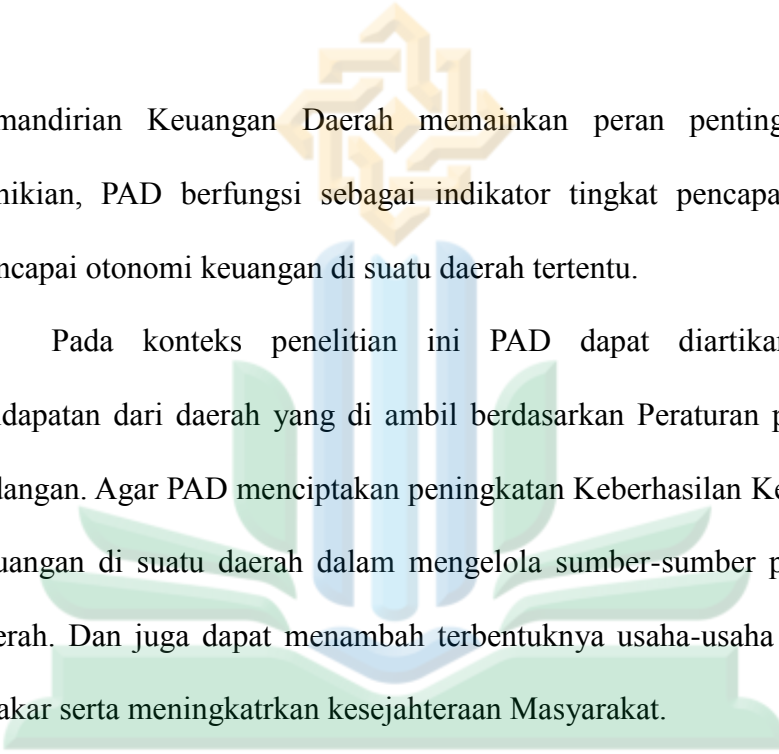
Pada konteks penelitian ini BUMDes yang dimaksud adalah BUMDes Kembang berfokus pelayanan terhadap masyarakat dan meningkatkan Pendapatan masyarakat guna menggali potensi-potensi yang terdapat di setiap sektor. Sebagai badan usaha yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Kemiri, BUMDes Kembang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan utama desa, mendorong kemajuan dan pembangunan ekonomi, mengamankan dana investasi, dan memenuhi berbagai kebutuhan pelayanan masyarakat setempat.

3. Pendapatan Asli Desa

Pendapatan Asli Desa adalah pendapatan moneter yang diperoleh dari pemanfaatan Kekayaan dan Aset Desa oleh pihak luar melalui Perjanjian Sewa, Kontrak, dan Pemanfaatan Pinjaman.²² PAD merupakan elemen fundamental dalam menilai otonomi fiskal suatu daerah dalam kerangka otonomi daerah. Peningkatan PAD di wilayah tertentu menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih besar dalam mengelola dan mengoptimalkan aliran pendapatan secara efektif di wilayah tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, istilah Pendapatan Asli Desa (PAD) dapat dipahami oleh BUMDes Kembang ialah sebagai penerapan praktis dari tanggung jawab lembaga Otonomi Daerah untuk menghitung dan menilai kemandirian keuangan suatu daerah. Untuk menunjukkan peningkatan keberhasilan dalam pengelolaan sumber daya,

²² Kepala Desa, *Peraturan Desa Nomor 10 Tahun 2022*.



Kemandirian Keuangan Daerah memainkan peran penting. Dengan demikian, PAD berfungsi sebagai indikator tingkat pencapaian dalam mencapai otonomi keuangan di suatu daerah tertentu.

Pada konteks penelitian ini PAD dapat diartikan sebagai pendapatan dari daerah yang di ambil berdasarkan Peraturan perundang-undangan. Agar PAD menciptakan peningkatan Keberhasilan Kemandirian Keuangan di suatu daerah dalam mengelola sumber-sumber penerimaan Daerah. Dan juga dapat menambah terbentuknya usaha-usaha baru yang berakar serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Konteks penelitian mencakup topik yang dibahas dalam studi sebelumnya, dengan tujuan peneliti agar hasil penelitian mencakup informasi yang berharga dan tepat, terlepas dari potensi risiko yang terlibat. Pada konteks ini peneliti menuliskan beberapa hasil, penelitian terdahulu yang telah dikupas tuntas berdasarkan persamaan serta perbedaan yang terdapat dalam hasil penelitian tersebut.

Pertama, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Nasdar Wijaya pada tahun 2023 yang dimuat dalam jurnal Wahana Bina Pemerintahan dengan judul “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus: Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor)”.²³ Studi sebelumnya berkonsentrasi pada strategi perencanaan kegiatan yang ditujukan untuk merevitalisasi organisasi, termasuk lembaga pemerintah yang berupaya meningkatkan pendapatan asli desa. Karena hal itu, agar mencapai tujuan tersebut, BUMDes Bojonggede memerlukan sumber daya, terutama berupa sumber daya manusia dan sumber daya keuangan, untuk mendukung usahanya. Sumber daya manusia, pada dasarnya, mencakup individu yang dipekerjakan dalam suatu organisasi yang

²³ Wijaya, “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus: Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten)”

berfungsi sebagai kontributor integral, pemikir strategis, dan perencana dalam berjuang menuju tujuan organisasi.

Sementara itu, peneliti dalam penelitian ini mengarahkan fokusnya pada strategi BUMDes Kembang yang bertujuan untuk mendorong kemajuan dan peningkatan organisasi ekonomi perdesaan, mengubahnya menjadi Badan Usaha Milik Desa sehingga bermanfaat melayani kebutuhan masyarakat Kemiri. BUMDes mencakup beberapa tujuan lembaga ekonomi desa, Tujuannya antara lain: (i) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk mengelola aset ekonomi desa secara efektif dan memberikan nilai tambah, (ii) Mengintegrasikan produk ekonomi pedesaan untuk mengamankan posisi yang menguntungkan dalam jaringan pasar, (iii) Membangun skala ekonomi yang kompetitif untuk negara maju bisnis, (iv) Penguatan kelembagaan ekonomi desa, dan (v) Pengembangan berbagai elemen seperti kredit mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, infrastruktur ekonomi, jaringan komunikasi, serta menawarkan bantuan bimbingan dan regulasi.

Kedua, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Nur Cisan Imran Kurman, Dody Setyawan, Noora Fithriana yang dimuat dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan judul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa”.²⁴ Penelitian sebelumnya terutama mengkaji tentang strategi

²⁴ Kurman, Setyawan, dan Fithriana, “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa.” 10 no 03 (2021).

pemberdayaan sektor usaha kecil yang diawasi oleh masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Tujuan pendekatan ini adalah agar meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan mendorong pertumbuhannya. Sehingga pengelolaan PAD dilaksanakan agar desa memiliki pemasukan dan penambahan pendapatan desa untuk pembangunan dan kesejahteraan desa.

Sebaliknya, penelitian kali ini secara khusus menekankan pada strategi BUMDes Kembang yang bertujuan untuk mendorong perluasan serta kemajuan lembaga ekonomi desa menjadi BUMDes, dengan tujuan melayani kebutuhan masyarakat Kemiri. Konsep inti di balik BUMDes adalah menghasilkan keuntungan yang berkontribusi untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PAD) Kemiri, memajukan dan memajukan perekonomian Desa Kemiri, memperoleh modal usaha dari berbagai sumber, dan memberikan layanan kepada masyarakat desa.

Ketiga, Penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Muhammad Ali dengan judul “Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui BUMDes Di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan”.²⁵ Kajian sebelumnya berkonsentrasi pada penyusunan strategi penerapan sistem digitalisasi di BUMDes, khususnya mengenai digitalisasi kegiatan manajemen. Dengan

²⁵ Ali, “Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui BUMDes Di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.”

menerapkan sistem digitalisasi ini, tujuannya adalah untuk memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang efektif terhadap berbagai bisnis yang dijalankan di dalam BUMDes.

Dalam penelitian khusus ini, fokus utama peneliti adalah pada strategi BUMDes Kembang yang bertujuan untuk mendorong perluasan dan pemajuan lembaga ekonomi desa menjadi BUMDes untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kemiri. Hasil penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Memfasilitasi pendirian usaha baru berbasis sumber daya yang ada dan mengoptimalkan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada, (2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan (3) Menciptakan lebih banyak peluang usaha memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran.

Keempat, Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Yunita Loru dengan judul “Strategi Manajemen Aset BUMDes Dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Penguatan Ekonomi Pada Desa kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang”.²⁶ Kajian sebelumnya berpusat pada sistem strategi pelaporan keuangan yang diterapkan oleh BUMDes, khususnya mengenai pelaporan triwulanan dan tahunan. Hasil dari strategi pengelolaan pendapatan desa yang dilaksanakan oleh BUMDes Sejahtera bekerjasama dengan lembaga desa difokuskan pada

²⁶ Loru, “Strategi Manajemen Aset BUMDes Dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Penguatan Ekonomi Pada Desa kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.”

pemanfaatan alokasi anggaran untuk meningkatkan perekonomian daerah di bidang kesehatan dan pendidikan.

Sedangkan penelitian kali ini peneliti berfokus pada strategi BUMDes Kembang yaitu mendorong tumbuh kembangnya lembaga ekonomi Desa menjadi BUMDes yang berguna untuk menampung masyarakat Kemiri. Tujuan utama BUMDes adalah untuk menghasilkan keuntungan dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Kemiri, mendorong pertumbuhan dan kemajuan Ekonomi Desa Kemiri, memperoleh modal usaha dari berbagai sumber, dan memberikan layanan kepada masyarakat setempat.

Kelima, penelitian dalam bentuk jurnal yang berjudul “Strategi BUMDes Dalam Meningkatkan PADes Di Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang Jawa Tengah”.²⁷ Kajian sebelumnya berpusat pada strategi pengelolaan kegiatan usaha di berbagai sektor antara lain pengelolaan air bersih sebagai bentuk pelayanan air minum perdesaan, usaha pariwisata di Pantai Karang Jahe, jasa Wifi, simpan pinjam, serta penyediaan dan pengembangan akses usaha mandiri. pembiayaan untuk publik. Tujuannya adalah untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan dan pembangunan, mendukung peningkatan pendapatan asli desa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, sekaligus memastikan pengelolaan BUMDes yang berkelanjutan.

²⁷ Amanda dan Kawedar, “Strategi BUMDes Dalam Meningkatkan PADes Di Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang Jawa Tengah.”

Pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada strategi mengelola jenis-jenis bidang usaha di BUMDes Kembang yang berfungsi sebagai pengelola kegiatan sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat ialah Unit Pasar Desa, Unit HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air MINUM), Pertokoan dan perdagangan hasil pertanian, Kantor pos desa, ekonomi kreatif. Hasil dari upaya ini antara lain: (1) Terbentuknya usaha baru yang memanfaatkan sumber daya yang ada dan mengoptimalkan kegiatan ekonomi masyarakat saat ini, (2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan (3) Memperluas prospek usaha untuk memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran.

Table 2. 1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wijaya 2023, dengan judul “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus: Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor)”	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas strategi BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)	Perbedaan antara penelitian terdahulu diatas membahas tentang kegiatan BUMDes Bojonggede yaitu (1) fotocopy Center, (2) Belanja Kebutuhan PPOB, (3) Bank Sampah. Sedangkan penelitian kali ini membahas kegiatan BUMDes Kembang yaitu (1) Unit Pasar Pasar Desa, (2) Unit Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM), (3) Pertokoan Hasil Pertanian, (4) Kantor Pos Desa, (5) Ekonomi Kreatif
2	Nur Cisan Imran Kurman, Dody Setyawan, Noora Fithriana 2021,	Persamaan pada penelitian kali ini adalah sama-sama membahas tentang	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yang meneliti tentang Pemerintah Desa dalam meningkatkan

	dengan judul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa”	strategi meningkatkan Penghasilan Asli Desa (PAD).	Pendapatan Asli Desa dengan sektor usaha-usaha kecil. Sedangkan pada penelitian kali ini lebih fokus kepada kegiatan BUMDes sebagai penampung kegiatan ekonomi masyarakat demi memperkuat Pendapatan Asli Desa (PAD).
3	Muhammad Ali 2022, dengan judul “Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui BUMDes Di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan”	Persamaan pada penelitian kali ini adalah sama-sama membahas tentang strategi meningkatkan Penghasilan Asli Desa (PAD). Penelitian yang sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitiannya pengembangan sistem digitalisasi pada BUMDes terkait dengan sistem digitalisasi dalam menjalankan aktifitas pengelolaan BUMDes. Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada BUMDes berkembang menurut adat istiadat/budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang dikelola oleh masyarakat.
4	Yunita Loru 2022, dengan judul “Strategi Manajemen Aset BUMDes Dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Penguatan Ekonomi Pada Desa kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang”	Persemaan pada penelitian ini sama-sama membahas strategi BUMDes dalam meningkatkan PAD.	Perbedaan pada penelitian ini adalah fokus penelitian yang membahas tentang Manajemen Aset yang menjadi daya dorong ekonomi dala meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Sedangkan penelitian kali ini fokus kepada BUMDes Organisasi Ekonomi Perdesaan dalam rangka mendukung penguatan ekonomi Perdesaan.
5	Amanda dan Kawedar 2023, “Strategi BUMDes Dalam Meningkatkan PADes Di Desa Punjulharjo Kabupaten	Persemaian pada penelitian ini sama-sama membahas strategi BUMDes dalam meningkatkan PAD.	Perbedaan pada penelitian kali ini berfokus subyek yaitu pada unit kegiatan pengelolaan dan pengembangan kegiatan yang melibatkan masyarakat Sedangkan penelitian ini berfokus pada model

	Rembang Jawa Tengah”		<p>pengelolaan sederhana dimana masing-masing kegiatan di kelola oleh masing-masing sub unit sesuai koordinator yang ditugaskan dan lokasi penelitian yang berbeda.</p>
--	----------------------	---	---

Tabel yang disajikan di atas menegaskan bahwa penelitian ini memiliki aspek yang unik, karena penelitian sebelumnya terutama berfokus pada strategi Pemerintah Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Sebaliknya, penelitian ini menggali strategi yang dilakukan oleh BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan kelembagaan ekonomi pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Model pengelolaan BUMDes Kembang dalam program ini menawarkan beberapa keunggulan, terutama dalam kesederhanaannya. Struktur manajemen dirancang sedemikian rupa sehingga setiap kegiatan diawasi oleh seorang koordinator yang ditunjuk dalam sub-unit masing-masing. Jadi BUMDes Kembang satu-satunya badan usaha yang bergerak menampung kegiatan ekonomi masyarakat Kemiri.

Terdapat kebaruan penelitian dimana BUMDes pada penelitian kali ini berfokus kepada unit-unit usaha seperti Unit HIPPAM dan Pasar Desa sebagai bidang usaha BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), dan unit-unit ini adalah produk unggulan BUMDes Kembang yang mampu memberikan pendapatan bagi BUMDes. Unit-unit BUMDes ini memberikan pelayanan terhadap masyarakat dan juga meningkatkan

pendapatan masyarakat serta menggali potensi-potensi yang ada di setiap sektor di Desa Kemiri.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pemberdayaan

Strategi adalah upaya yang disengaja yang melibatkan mobilisasi tenaga kerja, dana, sumber daya, dan peralatan menuju pencapaian tujuan tertentu.²⁸ Pemberdayaan meningkatkan kemampuan untuk membuat pilihan dan membuka peluang bagi individu untuk menjalankan otoritas pengutipan keputusan, terutama menyangkut keberlangsungan hidup mereka sendiri.²⁹ Upaya pemberdayaan masyarakat tidak hanya melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama tetapi juga memberikan dukungan ekonomi dan membekali individu dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan.

Proses pemberdayaan masyarakat dimulai dengan menumbuhkan kemandirian dalam masyarakat, memungkinkan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri dengan mengakses sumber daya lokal. Sebagaimana dikemukakan oleh Mardikanto dan Subiato, pemberdayaan mengacu pada usaha yang bertujuan untuk menawarkan kesempatan dan kemampuan kelompok masyarakat, yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan pendapat, ide, dan

²⁸ Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur."

²⁹ Zuliyah, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah." Hal 153.

pikiran mereka secara bebas. Ini mendorong individu untuk membuat pilihan percaya diri, mendorong proses pengembangan masyarakat yang meningkatkan keterampilan dan kemandirian mereka.³⁰

Bagian ini menjelaskan latar belakang munculnya konsep pemberdayaan masyarakat serta beberapa teori pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis studi-studi atau program pemberdayaan masyarakat. Beberapa teori yang dibahas dalam bagian ini diantaranya adalah teori ABCD (asset based community development), teori stakeholders, konsep peningkatan ekonomi masyarakat, konsep ekonomi kreatif, tipologi masyarakat, serta alur pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan BUMDes.

Menurut Suhendra pemberdayaan yaitu bagian dari kegiatan yang dinamis, berkelanjutan dan mendorong kontribusi seluruh potensi secara evolusioner dengan kontribusi seluruh potensi.³¹

Effendy mendefinisikan strategi sebagai rencana dan bentuk manajemen yang dirancang untuk menggapai tujuan. Tetapi, ketika berjuang untuk tujuan ini, strategi seharusnya tidak semata-mata bertindak sebagai kerangka panduan, tetapi juga memberikan contoh aplikasi praktis dari teknik yang terlibat.³²

³⁰ Risma, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis." Hal 599.

³¹ Siti M, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat."

³² Suma dan Chodijah, "Strategi Gabungan Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Petani Di Sekitar Area Pertambangan Batu Bara."

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mendorong transformasi sosial yang positif, yang memungkinkan individu menjadi lebih berdaya dan dibekali dengan otoritas, pengetahuan, dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.³³ Menurut Najiyati terdapat empat prinsip dalam pemberdayaan masyarakat yakni sebagai berikut:

1. Kesetaraan menunjukkan keadaan seimbang dan berkeadilan, dimana terdapat hubungan yang seimbang antara masyarakat dengan lembaga pelaksana program pemberdayaan. Kesetaraan ini menandakan kedudukan yang setara, di mana tidak ada pihak yang memegang posisi superior atau inferior dalam hubungannya satu sama lain.
2. Partisipasi dipandang sebagai jenis keterlibatan masyarakat yang unik yang menantang anggapan bahwa individu semata-mata menjadi "*beneficiary*" pasif atau entitas eksternal dalam proses pembangunan atau pengambilan keputusan. Ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat di semua tahap pembangunan, termasuk penilaian kebutuhan, evaluasi, implementasi, pemantauan, dan evaluasi.³⁴
3. Keswadayaan dimana kegiatan pemberdayaan yang harus mampu menumbuhkan inisiatif masyarakat dalam pengambilan

³³ Zahrotul Firdaus, "Forum Diskusi Modul Tematik Tujuan Pemberdayaan Sosial."

³⁴ Hariyani, "Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan - BAPPEDA Kabupaten Temanggung."

keputusan yang penuh tanggung jawab tanpa menunggu dorongan dari pihak manapun.

4. Program pembangunan berkelanjutan tidak terbatas pada *project-based*, melainkan fokus pada kesinambungan dan kelangsungan hidup jangka panjang. Program-program ini dirancang untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkelanjutan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan berupaya menumbuhkembangkan kemampuan dan kemandirian masyarakat sehingga mampu mengatasi kemiskinan, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Agar masyarakat mampu menyuarakan pendapat, ide, serta Gagasan-gagasannya, dan mampu berani dalam memilih (*Choice*) sesuatu sehingga masyarakat berproses meningkatkan kemampuan serta sikap kemandirian masyarakat.³⁵

Adapun teori yang BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) teori-teori pembangunan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekonomi rakyat, di mana manusia (individu dan masyarakat) harus menjadi subyek pembangunan. Uji empiris menunjukkan, teori-teori yang berpihak pada peran masyarakat luaslah yang lebih berhasil dalam pembangunan di negara-negara berkembang. Teori yang semata-mata mengandalkan modal dan sumber daya alam telah usang.

³⁵ Risma, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis."

Sebaliknya, teori yang berorientasi pada manusia makin unggul dan cenderung berkembang, salah satunya adalah teori ACTORS, Sebagai Berikut:

- a. Teori pembangunan perlu diarahkan pada perubahan struktur
- b. Teori pembangunan diarahkan pada pemberdayaan masyarakat guna menuntaskan masalah kesenjangan berupa pengangguran, kemiskinan, dan ketidakmerataan dengan memberikan ruang dan kesempatan lebih besar kepada rakyat banyak untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- c. Teori Koordinasi Pembangunan lintas-sektor yang mencakup program pembangunan antarsektor, antardaerah, dan pembangunan khusus. Dalam pelaksanaan, ketiga arah itu harus dilakukan secara terpadu, terarah, dan sistematis tidak dapat saling dipisahkan

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Definisi BUMDes

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah organisasi ekonomi berbasis desa yang berbadan hukum dan dimiliki serta didirikan oleh PEMDES. Beroperasi dengan kemandirian ekonomi dan dikelola secara profesional, dengan sebagian besar atau seluruh modalnya terpisah dari dana desa.³⁶ Tujuan utama BUMDes adalah

³⁶ Dewi, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa."

memaksimalkan pengelolaan aset desa, mendorong pembangunan ekonomi Desa, dan meningkatkan ketentraman masyarakat.

Sesuai dengan definisi BUMDes yang tertuang dalam PERDES No. 3 Tahun 2007 yang sejalan dengan UU No. 8 tentang Pemerintahan Daerah, tujuan utama BUMDes adalah meningkatkan pelayanan masyarakat dan menghasilkan pendapatan bagi desa dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa.³⁷ Tujuan tersebut meliputi menghasilkan keuntungan untuk menyongsong Pendapatan Asli Desa (PAD), mendorong kemajuan

dan pertumbuhan ekonomi desa, sebagai sumber modal usaha, dan memberi pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah lembaga ekonomi yang berkedudukan di desa, didirikan secara sah oleh Pemerintah Desa (PEMDES). BUMDes diselenggarakan secara ekonomis dan dikelola secara profesional dengan tujuan meningkatkan pelayanan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan keuntungan, memperkuat Pendapatan Asli Desa (PAD), memajukan dan mengembangkan perekonomian desa, menjadi sumber modal usaha, dan memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

³⁷ Suryono, "Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kembang," 2013.

b. Sejarah BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang berbadan hukum dan dimiliki serta dioperasikan oleh pemerintah desa. Upaya ini disesuaikan agar selaras dengan persyaratan dan kemungkinan khusus Desa.³⁸ Pemberdayaan itu mencakup perspektif pemberdayaan yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup pemberdayaan individu tetapi juga pengembangan kelembagaan, penguatan sumber daya manusia dan kemampuan manajerial, serta pembentukan jaringan ekonomi dan kegiatan ekonomi hilir.

Munculnya BUMDes dalam Permendesa Prakarsa PDT (Badan Usaha Milik Desa) dan transmigrasi berkontribusi pada peningkatan ekonomi Desa dengan mendorong kegiatan kewirausahaan penduduk dan memanfaatkan potensi desa secara efektif. Saat mendirikan BUMDes, Sangat penting untuk membangun hak bersama antara Pemerintah Desa dan masyarakat. Penataan ini bukan sekedar membawa keuntungan finansial seperti pajak dan Pendapatan Asli Desa (PAD), tetapi juga mencakup manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

Pemerintah desa sangat mengantisipasi berdirinya BUMDes karena diharapkan dapat menjadi katalisator

³⁸ Puspaningrum dan Kurniawati, "Meningkatkan Peran BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng."

pertumbuhan ekonomi di pedesaan. BUMDes diharapkan dapat secara efektif memanfaatkan dan mengelola aset ekonomi yang tersedia di desa. Selanjutnya, BUMDes dapat berperan penting dalam memajukan, memfasilitasi, mengamankan, dan memberdayakan ekonomi lokal di desa, mendorong pembangunan berdasarkan aspek budaya unik yang ada di masyarakat.³⁹

Namun demikian, karena BUMDes masih tergolong baru, beberapa tantangan muncul selama proses pembentukannya. Salah satu kendala yang signifikan adalah tidak adanya kerangka hukum

yang secara khusus menangani pendirian dan pengoperasian BUMDes. Persoalan legitimasi hukum menjadi perhatian utama bagi keberhasilan pendirian BUMDes sebagai badan hukum yang diakui.⁴⁰ Tujuan pendirian BUMDes adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dengan mendorong pengembangan usaha produktif. Hal ini bertujuan untuk memberikan peluang dan dukungan bagi pendirian usaha yang layak yang selaras dengan potensi desa dan memenuhi kebutuhan khusus masyarakat.

Munculnya BUMDes menghadirkan pendekatan atau solusi alternatif bagi Pemerintah Desa (PEMDES) dalam meningkatkan pendapatan serta memajukan kesejahteraan di desa. Eksplorasi

³⁹ Aek, Muda, dan Onci, "The Management and Role of Melati Dewa Village-Owned Enterprises on the Improvement of the Community's Economy in Wolonwalu Village, Bola Sub-District, Sikka Regency." Hal 3843.

⁴⁰ Dewi, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa." Hal 3.

lebih lanjut tentang topik ini akan menarik, karena BUMDes yang didirikan di daerah terpencil memiliki potensi untuk menjawab kebutuhan dan kepentingan berbagai pemangku kepentingan secara efektif.⁴¹

Jadi Pendirian BUMDes Kembang bertujuan untuk meningkatkan, memperkuat, dan menggerakkan perekonomian pedesaan dengan memanfaatkan dan mengelola secara efektif aset-aset ekonomi yang ada di desa. Selain itu juga membantu Pemerintah Desa dalam meringankan dan meningkatkan kesejahteraan warga.

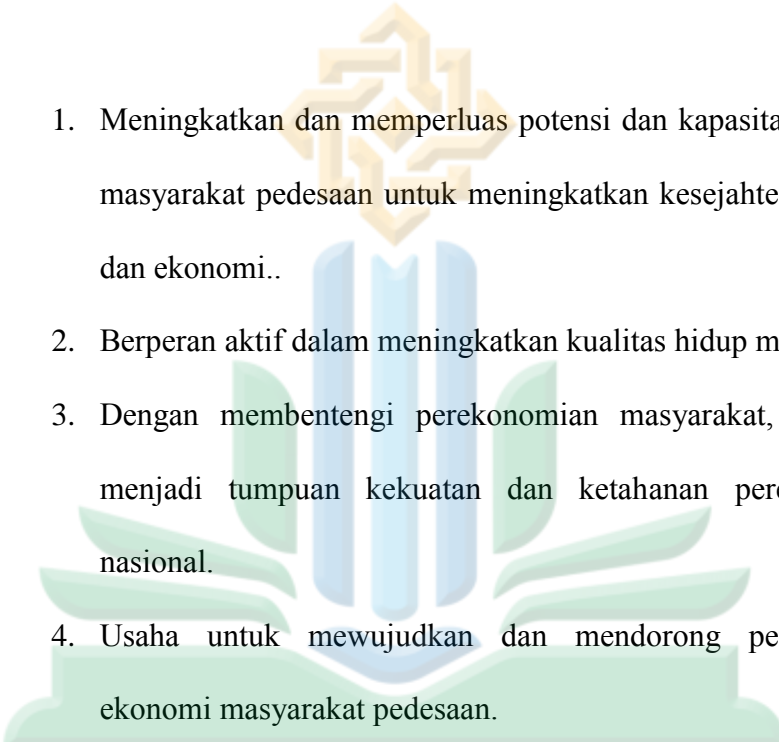
c. Peran BUMDes

Pendirian BUMDes Kembang bertujuan untuk meningkatkan, memperkuat, dan menggerakkan perekonomian pedesaan dengan memanfaatkan dan mengelola secara efektif aset-aset ekonomi yang ada di desa. Selain itu juga membantu Pemerintah Desa dalam meringankan dan meningkatkan kesejahteraan warga. (PAD).⁴²

BUMDes Menurut Setyadi, Peran yang dimainkan dalam meningkatkan kesejahteraan individu di pedesaan ialah sebagai berikut ini:

⁴¹ Kinasih, Widiyahseno, dan Wahjuni Dj, “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memperkuat perekonomian masyarakat.” Hal 36

⁴² Sumantri, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri (Studi Kasus Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung).”

- 
1. Meningkatkan dan memperluas potensi dan kapasitas ekonomi masyarakat pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi..
 2. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
 3. Dengan membentengi perekonomian masyarakat, BUMDes menjadi tumpuan kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
 4. Usaha untuk mewujudkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan.
 5. Membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

d. Tujuan Dan Fungsi BUMDes

Tujuan BUMDes dalam mendorong dan tumbuh kembangnya ekonomi desa yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapatkan keuntungan agar meningkatkan PAD.
- 2) Mendorong serta menumbuhkan pertumbuhan ekonomi Desa.
- 3) Kumpulkan aset investasi dari bermacam-macam sumber.
- 4) Memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, peran BUMDes adalah sebagai lembaga yang memberdayakan berbagai aspek potensi ekonomi desa, kelembagaan ekonomi, serta sumber daya alam dan manusia yang

ada di desa. Disamping adanya tujuan BUMDes tersebut juga dapat menjalankan fungsinya. Fungsi tersebut antara lain:

1. Menciptakan usaha baru yang dibangun di atas SDM/SDA yang ada dan memaksimalkan usaha ekonomi masyarakat;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
3. Memperluas prospek usaha untuk memperkuat otonomi desa serta mengurangi pengangguran;
4. Mendukung Pemerintah Desa (PEMDES) dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tak berdaya di desa;
5. Memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat di desa.

3. Pendapatan Asli Desa (PAD)

Pendapatan asli desa adalah pendapatan moneter yang diperoleh dari pemanfaatan Kekayaan dan Aset Desa oleh pihak luar melalui Perjanjian Sewa, Kontrak, dan Pemanfaatan Pinjaman.⁴³ Pihak eksternal tersebut meliputi perusahaan milik negara maupun swasta yang beroperasi di dalam wilayah desa. Keputusan untuk mengikutsertakan perusahaan-perusahaan tersebut didasarkan pada penilaian kemampuan sosial ekonomi masyarakat di desa yang ditunjuk, yang diatur dalam Peraturan Desa.

Halim mendefinisikan pendapatan asli desa (PAD) yaitu pendapatan secara lengkap dihasilkan oleh pemerintah daerah,

⁴³ Kepala Desa, *Peraturan Desa Nomor 10 Tahun 2022*.

terutama yang berasal dari sumber-sumber yang terkait dengan pendapatan asli desa. Sesuai dengan Pasal 71 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Keuangan Desa, semua hak dan tanggung jawab desa dapat dinilai dengan uang, termasuk aset atau sumber daya yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan tanggung jawab desa. Undang-undang secara eksplisit mengakui pendapatan asli desa sebagai sumber pendapatan yang signifikan dalam kerangka ini, di antara pertimbangan lainnya:⁴⁴

- a) Pendapatan Asli Desa meliputi hasil kegiatan usaha, aset, swadaya, peran serta masyarakat, gotong royong, dan sumber pendapatan lainnya.
- b) Alokasi anggaran nasional untuk tujuan menghasilkan pendapatan dan menutupi pengeluaran.
- c) Porsi penerimaan pajak dari daerah dan distribusinya di dalam kabupaten.
- d) Penyediaan dana desa merupakan alokasi dana yang diterima kabupaten;
- e) Memperoleh bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten untuk keperluan pendapatan dan belanja.

⁴⁴ Ferdianto, *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*.

- f) Penerimaan hibah dan sumbangan sukarela dari organisasi atau pihak ketiga mana pun, yang sifatnya tidak wajib;
- g) Pendapatan Asli Desa yang Sah.

Pasal 108 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 menegaskan pentingnya desa dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Ditegaskan bahwa “Desa memiliki kemampuan untuk mendirikan Badan Usaha sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan.” Oleh karena itu, pembentukan Badan Usaha Milik Desa berfungsi sebagai mekanisme untuk menambah pendapatan desa.⁴⁵

Pendapatan Asli Desa (PAD) terdiri dari hasil Usaha Desa, kekayaan desa, usaha swadaya, dan pendapatan yang diperoleh secara sah. Oleh karena itu, optimalisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) menjadi sangat penting karena memungkinkan Desa mengakses dana untuk pengelolaan dan pembiayaan pembangunan desa. Meningkatkan PAD sangat penting karena memfasilitasi pertumbuhan dan kemajuan Desa secara keseluruhan.

⁴⁵ Humas, “Model Desain Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis-jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk mengkaji dan menganalisis strategi yang dilakukan BUMDes Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Memanfaatkan pendekatan penelitian ini dapat bermanfaat dalam melakukan studi yang berfokus pada lokasi tertentu, memberikan wawasan yang berguna untuk penyelidikan lebih lanjut.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mengutamakan analisis dan deskripsi. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah agar memberikan pemahaman yang komprehensif tentang situasi tertentu dengan mengumpulkan data yang melimpah untuk menjelaskannya secara menyeluruh.⁴⁶ Maka dari itu peneliti lebih menggunakan metode kualitatif dikarenakan peneliti ingin menjelaskan secara faktual tentang situasi saat pengumpulan data yang terjadi dilapangan

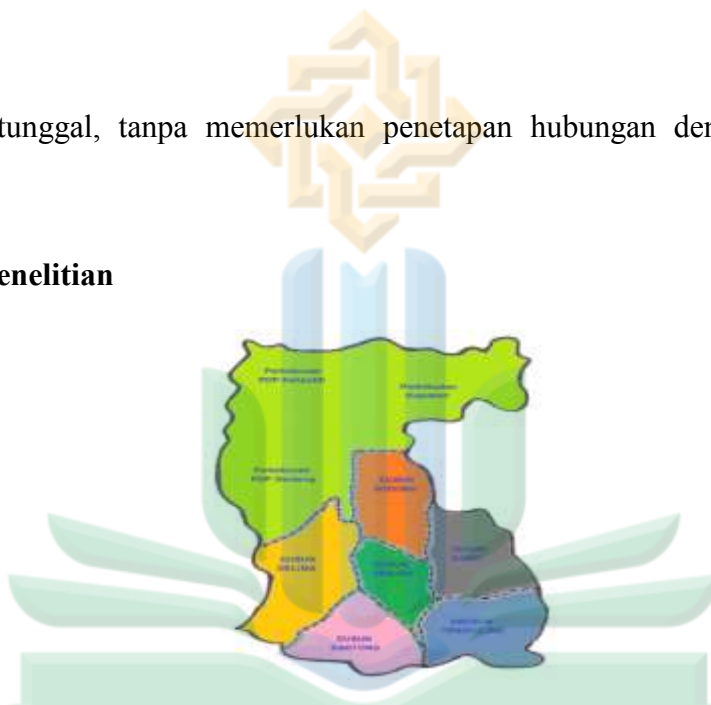
Menurut Koetjaraningrat, penelitian kualitatif meliputi tiga format: penelitian deskriptif, verifikasi, dan format penelitian grounded.⁴⁷ Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menentukan nilai suatu variabel bebas, apakah merupakan

⁴⁶ Fai, "Metode Penelitian Kualitatif - UMSU Medan Terbaik - Akreditasi Unggul."

⁴⁷ Salmaa, "Metode Penelitian Kualitatif."

variabel tunggal, tanpa memerlukan penetapan hubungan dengan variabel lain.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian



Gambar 3. 1 Peta Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Lokasi penelitian mengacu pada lokasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk tujuan melakukan studi mereka, sejalan dengan fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya.⁴⁹ Studi dilakukan di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, yang terletak di sebelah kanan Balai Desa Kemiri, kurang lebih 14 menit dari pusat pemerintahan Kota Jember.

Pemilihan lokasi ini dilakukan setelah melalui pertimbangan yang matang, karena di lokasi tersebut terdapat organisasi nirlaba bernama BUMDes Kembang yang telah efektif melaksanakan kegiatan peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri. Tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri.

⁴⁸ Krisnan, "8 Pengertian Penelitian Deskriptif Menurut Para Ahli."

⁴⁹ Abidin et al "Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2021.pdf." 47.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang patut ditindaklanjuti sebagai suatu masalah yang diteliti secara Kuantitatif, tetapi belum ada kejelasan tentang kebenarannya.⁵⁰ Subjek penelitian merupakan salah satu sumber informasi paling utama dalam suatu penelitian kualitatif dapat memperoleh wawancara.

Selama proses tersebut, peneliti membutuhkan subjek penelitian atau informan yang memiliki pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana proses dan strategi program yang dijalankan oleh BUMDes Kembang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Kecamatan Panti.

1. Kepala Desa Kemiri

Informasi dan keterangan Baidowi (Kades Kemiri) sebagai Kepala Desa Kemiri akan membantu peneliti mencari dan menggali data seputar BUMDes Kemiri yang berada di bawah naungan PEMDES Kemiri dalam meningkatkan PAD.

2. Direktur BUMDes

Wawasan dan data yang diberikan oleh Luluk Widiawati (Direktur BUMDes) akan sangat membantu untuk mengetahui dan menyelidiki upaya BUMDes Kemiri yang beroperasi di bawah PEMDES Kemiri dalam meningkatkan PAD.

⁵⁰ Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." Hal 1.

3. Para Staff BUMDes

Pengetahuan dan masukan dari staf BUMDes akan membantu dalam mencari dan mengkaji data terkait BUMDes Kemiri yang berada di bawah tata kelola PEMDES Kemiri dalam upaya meningkatkan PAD.

4. Tokoh-Tokoh Masyarakat.

Wawasan dan data yang diperoleh dari masyarakat sekitar BUMDes akan membantu dalam menemukan dan mengkaji informasi tentang BUMDes Kemiri yang berada di bawah yurisdiksi pemerintah Desa Kemiri, dan upayanya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan bantuan tokoh-tokoh Masyarakat yang ada Di Desa Kemiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting penelitian, karena tujuannya adalah mendapatkan data yang akurat.⁵¹ Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan terstruktur di mana dua individu, pewawancara dan yang diwawancarai, bertukar pertanyaan dan jawaban. Ini dapat digambarkan sebagai dialog antara dua peserta ini. Menggunakan teknik wawancara ini memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi dan wawasan rinci tentang situasi dan fenomena yang mungkin tidak dapat diakses melalui metode lain, seperti teknik observasi. Menurut Anas Sujiono, wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan

⁵¹ Teniwut, "Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian."

peneliti untuk memperoleh informasi tertentu melalui interaksi tanya jawab verbal satu sisi yang dilakukan secara tatap muka.⁵²

2. Observasi

Sesuai Creswell, observasi melibatkan pengumpulan data langsung melalui observasi dan penelitian menyeluruh.⁵³ Ini dapat dipahami sebagai metode untuk memperoleh data langsung yang akurat dengan mengamati secara mendalam seseorang atau lokasi penelitian yang ingin diselidiki oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi, meliputi materi seperti buku, arsip, catatan tertulis, dan elemen visual seperti gambar.⁵⁴ Ini dapat dipahami sebagai metode untuk mengumpulkan data benar sebagai bukti penelitian bahwa observasi akan menghasilkan data yang memiliki Kredibilitas tinggi.

E. Analisis Data

Menurut John Turki, teknik analisis data mencakup langkah-langkah yang terlibat dalam menganalisis data. Tahapan ini meliputi interpretasi data yang dianalisis dan merancang metode pengumpulan data untuk mempercepat

⁵² Prafitasari, "10 Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli."

⁵³ Abdhul, "Metode Observasi: Pengertian, Macam dan Contoh."

⁵⁴ Ariyani, "Dokumentasi Adalah: Pengertian, Jenis-Jenis Dan Keuntungan Menggunakan Metode Dokumentasi."

proses analisis.⁵⁵ Dengan demikian, analisis data dapat didefinisikan sebagai seperangkat teknik yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang dianalisis, mempercepat proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian.



Gambar 3.2 Analisis Data Model Interaktif

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu mekanisme pemilihan serta penyederhanaan data berdasarkan kebutuhan penelitian dari proses pengumpulan data.

Kegiatan pengurangan ini membantu peneliti dalam mengatur data secara efektif.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah mekanisme merepresentasikan data bentuk format yang lebih mudah diakses, seringkali menggunakan tabel, grafik, atau visualisasi lainnya. Ini adalah langkah penting setelah reduksi data, memungkinkan peneliti untuk melanjutkan proses penelitian dengan lebih efisien.

⁵⁵ Hans, "Pengertian Teknik Analisis Data Menurut Ahli dan Macam Jenisnya."

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Tahap selanjutnya melibatkan penarikan kesimpulan, menandai tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Langkah ini bertujuan untuk menilai apakah proses reduksi data telah berhasil mengarah pada hasil analisis yang diinginkan.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Tahap selanjutnya melibatkan penarikan kesimpulan, menandai tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Langkah ini bertujuan untuk menilai apakah proses reduksi data telah berhasil mengarah pada hasil analisis yang diinginkan.⁵⁷ Jadi keabsahan data dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan dari keberhasilan penelitian.

1. Triangulasi Teknik/Mode

Triangulasi metode melibatkan perbandingan informasi dan data melalui pendekatan yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar mendapatkan informasi yang dapat diandalkan dan pemahaman yang komprehensif, peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan terstruktur.⁵⁸

⁵⁶ Hans, "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif."

⁵⁷ Atom, "Metodologi Penelitian."

⁵⁸ Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif."

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber melibatkan pembuktian keakuratan informasi dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Proses ini meliputi validasi kredibilitas data yang diperoleh melalui metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

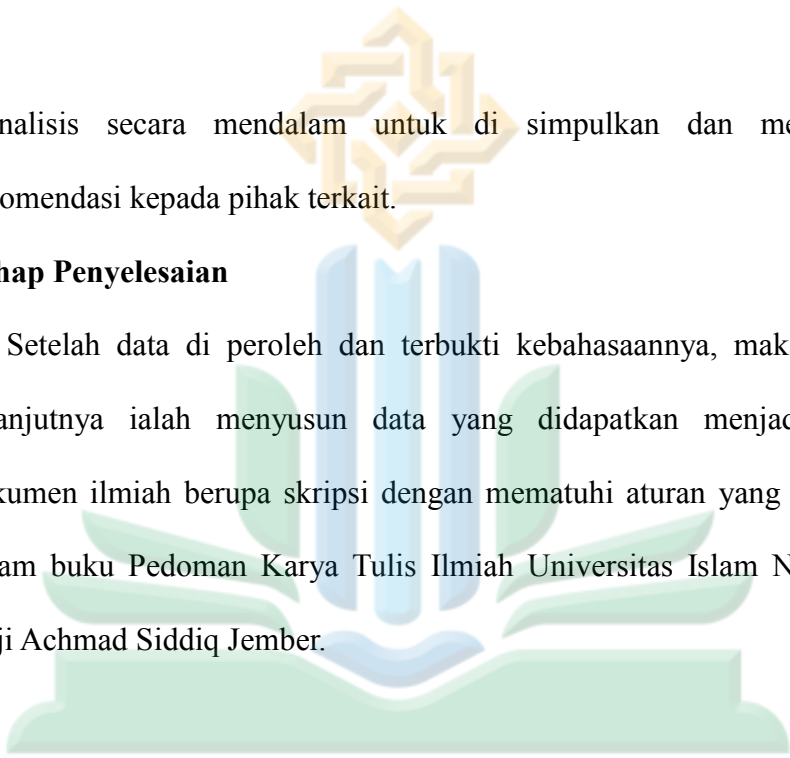
Tahap-tahap penelitian ialah urutan prosedur pelaksanaan suatu penelitian yang berawal dari identifikasi masalah yang dihadapi, dilanjutkan dengan usaha mencari solusi atas masalah tersebut hingga penarikan kesimpulan sebagai hasil akhir juga dikenal dengan sebagai hasil penelitian. Beberapa tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan pendahuluan melingkupi penyiapan desain lapangan penelitian, pengurusan izin yang diperlukan, penilaian lapangan, dan penataan peralatan penelitian berdasarkan informasi yang tersedia.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian mencakup tindakan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, yang melibatkan pengumpulan data dan informasi terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumen. Setelah data yang diperlukan dikumpulkan, langkah selanjutnya melibatkan pemrosesan informasi yang diperoleh. Setelah itu data yang terkumpul dilapangan



dianalisis secara mendalam untuk di simpulkan dan memberikan rekomendasi kepada pihak terkait.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data di peroleh dan terbukti kebenaraannya, maka langkah selanjutnya ialah menyusun data yang didapatkan menjadi sebuah dokumen ilmiah berupa skripsi dengan mematuhi aturan yang tercantum dalam buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah BUMDes Kembang Kemiri.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kemiri berlangsung pada tanggal 2 Januari 2008, sejalan dengan Peraturan Desa No. 3 Tahun 2007. Inisiatif ini sesuai dengan Undang-undang No. 8 Tahun 2005, fokus pada bidang pemerintahan dan upaya meningkatkan pelayanan masyarakat dengan memanfaatkan potensi di berbagai sektor. Badan usaha milik desa disebut dengan “BUMDes Kembang” yang merupakan kependekan dari Badan Usaha Desa Kemiri.

BUMDes Kembang didirikan karena banyaknya nama program yang selalu muncul di setiap pergantian kepemimpinan pemerintahan. Program-program ini berasal dari pemerintah kabupaten dan desa, sehingga menimbulkan tantangan bagi pemerintahan mendatang. Oleh karena itu, untuk menjawab kebutuhan tersebut secara komprehensif, kepala desa mempunyai gagasan untuk mendirikan BUMDes. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan dan pengelolaan program aset desa secara efektif dan efisien. Selain itu, BUMDes juga dibentuk untuk membantu dan mengefektifkan seluruh pelayanan kegiatan usaha yang ada di Desa Kemiri.⁵⁹

⁵⁹ Luluk Widyawati, Direktur BUMDes Kembang. *Wawancara*. 02 November 2023.

Secara kelembagaan BUMDes Kembang merupakan badan usaha pemerintah yang berada di Desa Kemiri. Fokusnya adalah memanfaatkan dan mengembangkan potensi melimpah yang ada pada sumber daya alam dan sumber daya manusia Desa Kemiri. Pendirian BUMDes Kemiri dilandasi oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perda No 07 Tahun 2015
- b. Perbub
- c. Permendagri No. 09 Tahun 2010
- d. Perdes No. 03 Tahun 2007
- e. SK Kepala Desa

Pendirian BUMDes dimaksudkan untuk mendukung prakarsa perekonomian masyarakat Kemiri yang meliputi pembangunan yang selaras dengan adat dan budaya setempat, serta kegiatan perekonomian yang dikelola masyarakat melalui program atau proyek pemerintah. Selain itu, BUMDes Kembang mempunyai tujuan dan fungsi tertentu sebagai berikut:⁶⁰

- a. Tujuan
 1. Memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa
 2. Memajukan dan mengembangkan perekonomian Desa kemiri
 3. Pengumpulan usaha dari berbagai sumber
 4. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan Masyarakat Desa.

⁶⁰ Suryono, "Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kembang," 2013.

b. Fungsi

1. Mendirikan usaha baru berdasarkan sumber daya yang tersedia dan memaksimalkan upaya ekonomi yang ada dalam masyarakat desa,
2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa.
3. Meningkatkan peluang bagi dunia usaha untuk meningkatkan kemandirian desa dan mengurangi pengangguran..
4. Membantu pemerintah desa dalam mengurangi dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Kemiri.
5. Memberikan pelayanan sosial kepada Masyarakat Desa kemiri

2. Letak Geografis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes Kembang terletak di Jl Rengganis No. 02, Desa Kemiri, Kecamatan Panti Kaupaten Jember, Kode Pos 68153. Lokasi BUMDes Kembang berada dalam wilayah Kantor Pemerintahan Desa, dengan Desa Kemiri di sebelah utara dibatasi oleh pegunungan Argopuro, hingga ke sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukorambi, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Serut dan Desa Suci di Kecamatan Panti. Di sebelah barat berbatasan dengan Desa Suci, juga di Kecamatan Panti.

Desa Kemiri memiliki wilayah mencapai 1.578,584 Ha yang Penggunaannya dapat dilihat secara rinci pada table dibawah ini.

Tabel luas wilayah Desa Kemiri menurut kegunaannya

Table 4. 1 Luas Wilayah Desa Kemiri

NO	PENGGUNAAN LAHAN	LUAS (Ha)
1.	Sawah pertanian	
	Irigasi Tehnis	262.700
	Irigasi Tadah Hujan	5.494
	Irigasi Desa	22.390

2.	Pemukiman Pekarangan	142.500
3	Tegalan	94.000
4	Kuburan	1.500
5	Perkebunan	
	Perkebunan Daerah	700.000
	Perkebunan Swasta	350.000
	<i>Luas Wilayah Desa Keseluruhan</i>	<i>1.578.584</i>

Sumber : Dokumentasi Desa kemiri.

Tabel tersebut memberikan gambaran jelas bahwa dari total luas wilayah 1.578.584 hektar, sebagian besar wilayah Desa Kemiri, yaitu 700.000 hektar, diperuntukkan bagi perkebunan komunal, sedangkan perkebunan swasta mencakup 350.000 hektar dari keseluruhan wilayah. Kategori penggunaan lahan peringkat kedua diperuntukkan bagi pertanian, meliputi irigasi tang lus teknis seluas 262.700 hektar, irigasi tadah hujan seluas 5.949 hektar, dan Irigasi Desa seluas 22.390 hektar. Selain itu, 17,17% lahan diperuntukkan bagi permukiman dan pekarangan seluas 142.500 hektar, tegalan seluas 94,94 hektar, dan lahan pemakaman 1.500 hektar.

3. Keadaan Penduduk

Desa Kemiri yang terletak di wilayah kabupaten ini terdiri dari enam Dusun Delima, Kantong, Krajan, Codong, Ganci, dan Trenggiling dengan jumlah penduduk 8.607 jiwa. Demografi ini selanjutnya dikategorikan menjadi 4.139 laki-laki dan 4.468 perempuan. Gambaran selanjutnya menguraikan kondisi penghidupan penduduk.

Tabel 4. 2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1	Petani	108
2	Buruh Tani	543
3	Peternak Sapi/ Kambing	257
4	Buruh Perkebunan	881
5	Pegawai Negeri/TNI/POLRI	21
6	Potong Rambut/Salon	23
7	Service radio, Tape, Televisi	6
8	Penjahit	24
9	Pengemudi Taksi/Jasa Angkutan	68
10	Tukang Ojek	12
11	Tukang Batu	56
12	Tukang Kayu/Mebeler	27
13	Toko/Perancangan	65
14	Warung Nasi/Rujak/Bakso dll	17
15	Pembuat Makanan/Kue-kue	6
16	Lainnya	
	Jumlah	2.132

Sumber : Dokumentasi Desa Kemiri

Dari tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Kemiri melakukan pekerjaan padat karya, khususnya sebagai buruh perkebunan yang berjumlah 881 jiwa, dan buruh tani yang berjumlah 543 jiwa.

4. Potensi Desa

Desa Kemiri memiliki potensi dan sumber daya alam yang luar biasa yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pembangunan ekonomi positif di desa tersebut. Daftar selanjutnya menguraikan potensi dan sumber daya alam yang ada di Desa Kemiri.

1. Pertanian (Kopi, Padi, Jagung, Sayuran, dll);
2. Peternakan (Sapi, Kambing, Ayam, dan Itik);
3. Pertambangan (Batu Kali);
4. Industry (Tempe, Tahu, Mebel, menjahit)

5. Modal BUMDes Kembang Kemiri

Sejak didirikan pada tahun 2008, BUMDes Kembang awalnya didanai sebesar 50 juta yang bersumber dari dukungan keuangan kepala desa. Namun baru sebagian saja yang sudah dilunasi ke kepala desa, sehingga saat ini sisa modal sekitar 25 juta.⁶¹ Sementara itu, pak Kades Baidowi, Kepala Desa Kemiri, menjelaskan bahwa BUMDes pada awalnya kekurangan modal sehingga kepala desa harus memimpin pemberian bantuan keuangan. Dana tersebut telah dikembalikan oleh BUMDes Kembang di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.⁶²

6. Kegiatan Operasional BUMDes Kembang

Kegiatan operasional BUMDes Desa Kembang Kemiri berlangsung pada hari kerja, Senin sampai dengan Jumat, dimulai pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 13.00 WIB. Dalam jam operasional tersebut, kantor secara konsisten dikelola oleh pengurus harian, termasuk manajer, sekretaris, dan bendahara. Pengaturan ini dibuat untuk secara efisien memenuhi kebutuhan anggota yang ingin melakukan pembayaran utilitas seperti air dan listrik, serta tagihan BPJS dan layanan lainnya.⁶³

Pada hari Minggu dan Rabu, kepala unit pasar desa mengunjungi pasar Desa Kemiri untuk memungut biaya. Selain itu, bendahara BUMDes atau

⁶¹ Luluk Widyawati. Direktur BUMDes Kembang. Wawancara. 02 November 2023.

⁶² Baidowi. Kepala Desa Kemiri. Wawancara, Kemiri Panti Jember (Kantor Desa). 08 November 2023.

⁶³ Luluk Widyawati. Direktur BUMDes Kembang. Wawancara. 02 November 2023.

kepala unit HIPAM melakukan pemeriksaan meteran pada akhir bulan, sebagai dasar tagihan air yang mencerminkan penggunaan masyarakat.⁶⁴

7. Susunan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember



Gambar 4. 1 Gambar Struktur Organisasi BUMDes
Sumber: Dokumentasi BUMDes Kembang

⁶⁴ Astro Prasetyo, bendahara BUMDes Kembang, wawancara, Kemiri Panti Jember (BUMDes Kembang), 02 November 2023.

B. Penyajian Data

1. Strategi Badan Usaha Milik Desa Kembang dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Masyarakat Desa Kemiri

a. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember

BUMDes Kembang ini berdiri pada tahun 2008, sesuai dengan PERDES no 3 Tahun 2007 dan mengacu terhadap undang-undang no 8 tahun 2005, berdirinya BUMDes Kembang Di Desa Kemiri ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap Masyarakat dan peningkatan pendapatan Masyarakat Guna menggali potensi-potensi yang terdapat di desa kemiri di setiap sektor.

“Selama berdirinya BUMDes awal 2008 kita bisa memberi Pendapatan Asli Desa itu tahun kemarin 2021 sebesar 4 juta, masalahnya disini tidak di mintai PAD dikarenakan pengeluaran sangat banyak, meskipun BUMDes disini berdiri paling lama dikata senior juga bisa dikatakan bumdes mandiri karena tidak ada talangan dana dari manapun. Ada talangan dana sebesar 20 juta tetapi tidak terealisasikan ke BUMDes.”⁶⁵

Data yang diperoleh penulis dari hasil observasi, yang telah dijelaskan oleh Luluk Widyawati adalah salah satu direktur BUMDes Kembang Desa Kemiri, BUMDes Didirikan pda tahun 2008, BUMDes baru bisa memberi Pendapatan Asli Desa (PAD) pertamanya pada tahun 2021 sebesar 4 juta Rupiah kepada Pemerintah Desa. Dikarenakan pengeluaran BUMDes Kembang sangat banyak sehingga Pemerintah Desa tidak dapat meminta Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri.

⁶⁵ Luluk Widyawati, diwawancara oleh Penulis, 02 November 2023

Meskipun BUMDes ini Berdiri paling lama yang pernah di sebut oleh para senior BUMDes Kembang juga bisa dikata BUMDes Mandiri dikarenakan tidak memiliki talangan dana dari manapun.

Pemerintah Desa Kemiri dalam hal ini hanya mensuport permodalan BUMDes, sehingga BUMDes Kembang dapat Untuk meningkatkan perekonomian pedesaan, penting untuk menerapkan inisiatif sistematis yang memotivasi organisasi-organisasi ini untuk secara efektif mengawasi aset-aset ekonomi utama desa. Pada saat yang sama, upaya-upaya tersebut harus fokus pada pembentukan jaringan ekonomi untuk meningkatkan daya saing perekonomian pedesaan. Pemanfaatan potensi tersebut bertujuan untuk memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha ekonomi BUMDes.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Pemerintah Desa hanya mensuport permodalan sehingga BUMDes dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan mampu mengelola asset ekonomi strategis serta meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dengan dorongan dari Pemerintah desa itu BUMDes mampu mendaya gunakan potensi ini yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi BUMDes.

“Awlanya pengahsilan BUMDes dari HIPPAM terus ada Pasar Desa terus ada jasa pembayaran, pos Desa kita membuka Desa Wisata, terus kita bekerja sama dengan UMKM-UMKM untuk Meningkatkan pendapatan asli Desa”⁶⁶

⁶⁶ Baidowi, diwawancarai oleh penulis, 8 November 2023.

Observasi telah dilakukan oleh penulis di Desa Kemiri, menemukan bahwa penghasilan BUMDes pertama kali dari HIPPAM. Unit usaha ini adalah unit unggulan BUMDes kembang dimana HIPPAM ini mampu menampung Masyarakat Desa Kemiri serta Dengan menggunakan fasilitas HIPPAM, total 515 KK di Desa Kemiri saat ini terlayani. Namun angka tersebut hanya mewakili 20% dari keseluruhan penduduk yang berpotensi memperoleh manfaat dari HIPPAM, karena terdapat kendala terkait terbatasnya fasilitas dan modal untuk memperluas layanan kepada seluruh masyarakat, seperti yang ditunjukkan oleh staf BUMDes.

Selain unit HIPPAM, BUMDes Kembang juga memiliki unit Pasar Desa yang berfungsi sebagai pusat perekonomian untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Unit ini mendukung masyarakat dengan memfasilitasi usaha kecil dan menengah, mengawasi pembangunan dan pengelolaan Pasar Desa, dan menyediakan fasilitas seperti Gedung LOS Pasar, Warung Pedagang, tempat parkir pengunjung/pembeli pasar, dan listrik. Unit ini mengelola retribusi dan retribusi dari para pedagang, menghasilkan pendapatan yang diinvestasikan kembali dalam layanan fasilitas Pasar Desa.

Di sebelahnya terdapat Kantor Pos Desa Kemiri. BUMDes Kembang berdedikasi untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, dimana masyarakat menjadi prioritas utama Pemerintah Desa Kemiri. Dalam konteks ini, BUMDes Kembang bekerjasama

dengan PT. POS Indonesia (PERSERO) Cabang Jember untuk memudahkan akses pelayanan bagi masyarakat:

- SOPP Online melayani pembayaran/ pulsa listrik, pembayaran angsuran dan lain-lain.
- Pengiriman Surat, barang dan Uang.

Sehingga dengan adanya Kantor Pos Desa Masyarakat Desa Kemiri tidak harus berkeliling jauh-jauh dalam membayar angsuran maupun mengirim barang dan uang. Akan tetapi dari tahun 2020 Kantorpos Desa vakum dikarenakan untuk saat ini pembayaran atau SOPP Online menggunakan BRI Link untuk memudahkan Masyarakat saat bertransaksi Online.

Jadi dapat disimpulkan Bahwasanya unit Usaha juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) ialah HIPPAM dan Pasar Desa. Dikarenakan HIPPAM dan Pasar Desa telah menjadi salah satu Unit Usaha Unggulan Di desa Kemiri dan kedua Unit Usaha Ini mampu menggerakkan roda perekonomian Desa serta meningkatkan pendapatan Asli Desa.

“Kita mengembangkan UMKM melalui anggaran desa, untuk produknya ada makanan olahan, jamur, ada obat anti biotik, warga punya produk asap jahe, asap jahe itu bisa digunakan untuk bahan anti biotik, yang makanan ringan ada kripik, ada ktela, UMKM olahan makanan ikan ad banyak yang bisa dikembangkan di desa Kemiri.”⁶⁷

Wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Badan Pengawas BUMDes Kembang bapak Muhlis S.Pdi menjelaskan Bahwa untuk

⁶⁷ M. Muhlis. Diwawancarai oleh penulis, 10 November 2023.

meningkatkan Pendapatan Asli Desa kita mengembangkan UMKM melalui Anggaran Desa serta menjual produk-produk UMKM seperti makanan olahan, obat anti biotik, asap jahe. Makanan ringan seperti kripik, dan ktela. Hal ini dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan mampu mengembangkan perekonomian Desa Kemiri.

Dalam konteks ini, BUMDes berfungsi sebagai pendirian usaha-usaha baru yang berlandaskan pada sumber daya yang ada, dengan tujuan untuk mengoptimalkan kegiatan perekonomian masyarakat desa setempat. Selain itu, Pemerintah Desa juga berperan mendukung

BUMDes, membantu peningkatan Pendapatan Asli Desa dengan menjual produk UMKM di Desa Kemiri.

Jadi dapat disimpulkan tujuan Pemerintah Desa hanya membantu dan Mensupport BUMDes Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri dengan cara mengembangkan serta menjual produk-produk dari UMKM Desa Kemiri. Dengan hal ini BUMDes mampu Meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan bantuan dan dorongan motivasi dari Pemerintah Desa.

“Ikut serta dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) sebelum ada bumdes Masyarakat desa kemiri ini mau bayar segala macam apapun kan di desa lain di desa Serut. Setelah Adanya bumdes di desa ini, Masyarakat desa kemiri ikut pastisipasi dalam mengembangkan BUMDes diantaranya itu.”⁶⁸

Wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada sekretaris BUMDes serta Ketua RT di Desa kemiri mengatakan Masyarakat juga

⁶⁸ Astro Prasetyo. Diwawancarai oleh Penulis, 10 November 2023.

ikut serta dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri. Dikarenakan dulu sebelum ada BUMDes Kembang Masyarakat ingin membayar segala macam sesuatu di Desa Lain yaitu di Desa Serut. Namun setelah BUMDes Kembang di bangun Masyarakat di Desa Kemiri lebih mudah untuk melakukan transaksi lewat BUMDes Kembang, dan juga Masyarakat Desa Kemiri ikut berpartisipasi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dalam mengembangkan BUMDes diantaranya itu.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya BUMDes memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup Masyarakat Desa Kemiri dan mempermudah Masyarakat melakukan transaksi atau membayar segala apapun itu.

b) Jenis-jenis Usaha Yang Dimiliki BUMDes

1. Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPPAM)

HIPPAM adalah salah satu Unit usaha yang di Kelola BUMDes Kembang dalam memanfaatkan potensi dan sumber daya alam Desa kemiri. HIPPAM didirikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga Desa Kemiri, baik air minum maupun fasilitas penting di MCK. Melalui HIPPAM, masyarakat Desa Kemiri mempunyai akses terhadap pasokan air minum bersih yang konsisten. Saat ini, penyelenggaraan air bersih di Desa Kemiri berhasil memenuhi kebutuhan air minum secara kolektif.

“Saat ini anggota HIPPAM berjumlah 532 orang dengan tarif Rp 700 per meter. Biaya bulanan sebesar Rp 4000, dibayarkan mulai

tanggal satu hingga tanggal sepuluh setiap bulannya. Alhasil, pendapatan bulanan HIPPAM berpotensi mencapai 6 juta.”⁶⁹

Senada dengan apa yang dijelaskan bapak Moch Eksan selaku kepala unit HIPPAM mengatakan bahwa :

“Setiap bulannya, anggota HIPPAM dikenakan biaya Rp 700 per meter, dan ada tambahan biaya beban sebesar Rp 4.000. Biaya ini ditagihkan ke tempat tinggal, dan beberapa individu melakukan pembayaran langsung di kantor BUMDes. Penghasilan HIPPAM per bulan bisa mencapai 6 juta, tergantung penggunaan air.”⁷⁰

Pendapatan yang dihasilkan HIPPAM sebesar 6 juta sangat membantu dalam menutupi biaya operasional, memberikan kontribusi keuangan BUMDes, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri. HIPPAM dianggap sebagai kebutuhan penting bagi masyarakat Desa Kemiri karena mereka sangat bergantung pada HIPPAM untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Keberadaan HIPPAM sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air sehari-hari sehingga mendorong kewaspadaan terus menerus dari para pengelola BUMDes untuk mengatasi potensi gangguan terhadap kelancaran pengoperasian saluran air. Oleh karena itu, guna menjamin kelancaran aliran air minum, pengelola BUMDes tetap waspada dan siap membenahi segala permasalahan pada pipa atau komponen penampungan air yang rusak.hal ini sesuai dengan apa yang di katakan ibu Aziz mengatakan Bahwa:

⁶⁹ Luluk Widyawati, diwawancarai oleh Penulis, 02 November 2023

⁷⁰ Moch Eksan, diwawancarai penulis, 10 November 2023.

“Untuk memenuhi kebutuhan air di kawasan ini, mayoritas warga mengandalkan HIPPAM. Jika terjadi malfungsi, perbaikan segera selalu dilakukan oleh Bpk. Astro atau Bpk. Exan. Akibatnya, pasokan air beroperasi dengan lancar di wilayah ini.”⁷¹

Dari hasil Observasi dan Kesimpulan di atas, HIPPAM berfungsi sebagai badan usaha yang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan memberikan kontribusi pendapatan kepada BUMDes. Selain itu, HIPPAM berperan dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Desa Kemiri dengan biaya bulanan yang sangat terjangkau.

Unit HIPPAM menonjol sebagai usaha bisnis yang sangat menjanjikan, mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa bagi BUMDes. Hal ini pada gilirannya menjamin kelancaran operasional BUMDes sehari-hari..

2. Pasar Desa

Pasar desa merupakan badan usaha yang diawasi dan diusahakan oleh BUMDes Kembang. Pasar Desa ini terletak di Desa Kemiri dan berada di bawah pengelolaan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Kembang yang terletak di Kecamatan Kabupaten Jember.

Dari hasil wawancara yang telah diteliti pasar Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember memperoleh data data berikut

Hasil wawancara dengan bapak Holik selaku kepala Unit Pasar desa mengatakan bahwa:

“Pasar di Desa Kemiri ialah usaha yang diawasi oleh BUMDes dan dirancang untuk menampung masyarakat yang berminat

⁷¹ Bu Aziz, wawancara oleh Penulis, 13 November 2023.

menjual barang dagangannya, baik warga sekitar maupun berasal dari desa tetangga. Pasar beroperasi dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Minggu. Pada hari Senin, pasar di Desa Mencek dibuka, dan pada hari Selasa giliran Desa Suci."⁷²

Sednada dengan yang dijelaskan Ibu Husnia pedagang Konveksi, mengatakan bahwa;

“Saya sudah cukup lama berjualan di lokasi ini, kurang lebih 17 tahun. Walaupun saya bukan penduduk asli desa ini, saya aslinya berasal dari kecamatan Sempusari. Barang dagangan saya bermacam-macam barang konveksi seperti pakaian dan sandal. Saya berjualan setiap hari Rabu dan Minggu di desa ini, dan pada hari Senin dan Kamis saya beroperasi di Desa Mencek. Selain itu, pada hari Selasa dan Sabtu saya bisa berjualan di Desa Suci.”⁷³

Dari hasil wawancara Diatas dapat disimpulkan bahwa Pasar desa merupakan aset berharga bagi Desa Kemiri, yang bertujuan untuk memberikan fasilitas bagi masyarakat setempat untuk menggerakkan kegiatan perekonomian. Hal ini mencakup dukungan terhadap usaha kecil dan menengah, yang dicapai melalui penyediaan bangunan kios pasar, los pedagang, tempat parkir bagi pengunjung dan pembeli, serta pengelolaan layanan listrik dengan biaya dan retribusi yang dipungut dari pedagang. Pendapatan yang dihasilkan dimaksudkan untuk diinvestasikan kembali kepada masyarakat, untuk memastikan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas pasar desa secara berkelanjutan.

Mengadakan acara pasar desa dua kali seminggu memberikan kesempatan kepada para pedagang untuk memasarkan produknya di desa-desa tetangga, khususnya Desa Mencek dan Desa Suci. Selain itu,

⁷² Holik, diwawancarai oleh penulis, 10 November 2023.

⁷³ Husnia, diwawancarai oleh penulis, 11 November.

mengadakan penjualan pada hari Minggu memberikan banyak waktu luang dan berfungsi sebagai hari libur, memberikan fleksibilitas bagi anggota masyarakat yang memiliki komitmen terhadap pekerjaan di lokasi seperti perkebunan dan perkantoran.



Gambar 4. 2 Pasar Desa Kemiri⁷⁴

Selain itu dalam kegiatan pasar juga ada penarikan retribusi bagi setiap pedagang yang berjualan di Desa Kemiri. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Holik mengatakan bahwa:

“Untuk tarif kios pasar, kami mematok harga tiket Rp. 1000 untuk setiap pedagang. Awalnya, sebelum dibangunnya kios-kios tersebut, harga tiketnya hanya Rp 500. Namun seiring dengan pembenahan bangunan, harga tiket dinaikkan menjadi Rp. 1000 per pedagang. Penyesuaian ini berfungsi sebagai tindakan pencegahan jika terjadi kerusakan pada infrastruktur pasar. Penting untuk diingat bahwa pendapatan dari bisnis pasar bervariasi dan tidak dijamin. Tergantung pada masing-masing penjual, penghasilan bulanan dapat berkisar dari Rp. 500.000 hingga Rp. 1.000.000.”⁷⁵

⁷⁴ Sumber, Dokumentasi Pribadi (20 November 2023)

⁷⁵ Holik, diwawancarai oleh penulis. 10 November 2023.

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa Dimulainya pasar desa dirancang untuk menawarkan fasilitas dan layanan kepada masyarakat, menciptakan peluang kerja lokal melalui pemasaran produk pertanian dan memenuhi kebutuhan penduduk desa. Dalam hal ini juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri serta memberikan pemasukan ke kas BUMDes. selain itu dengan adanya retribusi sebesar Rp 1.000 juga dapat memeberikan Pendapatan Asli Desa bagi BUMDes yang Mencapai Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 setiap bulannya tentu hal ini akan sangat membantu BUMDES dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri.

Selain itu, pasar desa juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menyediakan sumber penghidupan melalui perdagangan berbagai barang yang berasal dari hasil pertanian. Meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kebutuhan penting lainnya.

Selain Untuk melihat pendapatan BUMDes Kembang Desa Kemiri kecamatan panti Kabupaten Jember dapat dilihat tabel dibawah ini.⁷⁶

Tabel 4. 2 Pendapatan BUMDes Kembang

Tahun	Bidang Usaha			Jumlah
	Pasar Desa	HIPPAM	Fee Listrik	
2018	7.545.000	29.583.000	688.000	37.816.000
2019	7.392.000	27.802.000	647.000	35.841.000
2020	6.919.000	62.432.000	591.000	69.942.000

⁷⁶ Buku Neraca keuangan BUMDes Kembang

2021	12.212.000	72.063.000	549.000	84.824.000
2022	12.030.000	73.394.000	576.000	86.000.000

Sumber: Dokumentasi Neraca Keuangan BUMDes Kembang.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa unit HIPPAM memberikan pendapatan tertinggi dan mencapai puncaknya pada tahun 2022. Sementara itu, sektor usaha BBOP Online memberikan pendapatan terendah dan mengalami titik terendah pada tahun 2018. Oleh karena itu, BUMDes Kembang menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten mulai tahun 2020 dan seterusnya di sektor-sektor yang dioperasikannya. Peningkatan pendapatan ini memungkinkan BUMDes Kembang dapat berkontribusi terhadap pendapatan desa di Desa Kemiri secara keseluruhan. Pada tahun 2018 Unit HIPPAM memberikan pendapatan BUMDes 29.583.000 sedangkan Pasar desa memberikan pendapatan BUMDes sebesar 7.545.000 hal ini menunjukkan bahwasanya Unit HIPPAM mampu menjadi produk unggulan bagi BUMDes Kembang. Penurunan pendapatan terjadi pada Pasar Desa dimana pada Tahun 2021-2022, hal ini terjadi dikarenakan pada saat pandemi Covid-19 hal ini menyebabkan proses perdagangan menurun dan unit pasar Desa pada tahun 2022 hanya mampu memberikan pendapatan BUMDes sebesar 12.030.000. Hal berbeda dengan HIPPAM pada tahun 2021-2022 HIPPAM mampu memberikan pendapatan BUMDes sebesar 73.394.000 yang dimana unit HIPPAM memiliki Pendapatan BUMDes Terbesar.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang

Dalam menjalankan suatu program, tentu saja tidak akan terlepas dari hambatan atau kendala yang terjadi. Meski menghadapi tantangan, program ini menemui faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Begitu juga yang dihadapi BUMDes kembang dalam proses meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri. Berikut merupakan faktor penghambat dan pendukung BUMDes dalam Strategi meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

a. Faktor Penghambat BUMDes.

Dalam menjalankan suatu program, tentu saja tidak akan terlepas dari hambatan atau kendala yang terjadi. Demikian pula BUMDes Kembang menghadapi tantangan dalam pendekatannya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Melalui observasi peneliti, wawancara, dan pengumpulan data, terlihat adanya faktor penghambat penerapan strategi BUMDes yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa ialah sebagai Berikut:

“Faktor penghambat ada banyak missal ada wisatawan yang tidak berkunjung, banyak atau dari masyarakat yang inovativ, ada juga penghambat yang tidak punya investor di desa itukan juga termsuk factor penghambat, kemudian juga di bidang pemasaran kita pemasaran yang kurang. Untuk

wisatawan kurang minat atau mungkin dari desa kurang inovatif”⁷⁷

Melalui wawancara dengan Kepala Desa di Desa Kemiri dapat peneliti simpulkan bahwa kendala atau hambatan yang di hadapi sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata untuk membantu meningkatkan Pendapatan Asli Desa BUMDes di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
- b. Masyarakat kurang inovatif dalam membangun dan menghidupkan potensi-potensi yang berada di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
- c. Tidak adanya investor Desa sehingga BUMDes dalam dalam Membangun atau meningkatkan Pendapatan Asli Desa menjadi terhambat.
- d. Bidang pemasaran menurun sehingga proses meningkatkan Pendapatan Asli Desa juga ikut menurun.

Dari Hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kendala dan hambatan yang dihadapi BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa ialah tidak adanya investor di Desa kemiri juga kurang wisatawan yang berkunjung ke Desa

⁷⁷ Baidowi, diwawancarai oleh peneliti. 08 November 2023.

Wisata Kemiri serta kurangnya inovatif dari masyarakat dan juga bidang pemasaran yang menurun di Desa Kemiri.

b. Faktor Pendukung BUMDes.

- 1) Tanah Kas Desa yang penggunaannya digunakan sebagai kelangsungan pelaksanaan pemerintahan Desa.
- 2) Pemerintahan Desa juga menjadi faktor Pendukung BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri.
- 3) Pengawas Pemerintahan juga menjadi faktor yang mendukung BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
- 4) Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa

C. Pembahasan Temuan

Segmen ini merangkum konsep utama yang dibayangkan oleh peneliti, menekankan koherensi antar kategori dan dimensi, keselarasan temuan dengan penelitian sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan wawasan yang diperoleh dari lapangan. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis komparatif terhadap hasil penelitian melalui kaca mata kerangka teori yang diuraikan pada Bab dua, yang meliputi Strategi Pemberdayaan, Pengertian BUMDes, dan Peran BUMDes. Berikut penjelasan detailnya.:

1. Strategi Badan Usaha Milik Desa Kembang dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Masyarakat Desa Kemiri

Terbentuknya BUMDes Kembang di Desa Kemiri telah dijelaskan pada kajian teori bahwasanya BUMDes Berdiri sebagai penguatan sumber daya manusia dan kemampuan manajerial, serta pembentukan jaringan

ekonomi dan kegiatan ekonomi Hilir. BUMDes juga berperan penting dalam mendorong kemandirian desa dengan Peningkatan kesejahteraan masyarakat meliputi pembukaan lapangan kerja, peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat, kemudahan akses dunia usaha, dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD).

Strategi masyarakat yang telah di jelaskan pada kajian teori ialah pemberdayaan meningkatkan kemampuan untuk membuat pilihan dan membuka peluang bagi individu untuk menjalankan otoritas pengutipan putusan, terutama menyangkut keberlangsungan hidup mereka sendiri.⁷⁸

BUMDes Kembang Sebagai bagian dari inisiatif untuk mendorong perluasan dan pengembangan kelembagaan perekonomian desa menjadi BUMDes, tujuannya adalah untuk memwadahi kegiatan perekonomian masyarakat, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk menggali potensi yang ada pada setiap sektor yang ada di Desa Kemiri.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, BUMDes berdiri tahun 2008, yang berawal dari seluruh kegiatan oleh remaja masjid (REMAS), tetapi setelah BUMDes Kembang didirikan kegiatan yang ada di REMAS berangsur-angsur ditangani oleh BUMDes.⁷⁹ Jadi dapat di simpulkan bahwasanya seluruh kegiatan dari pasar Desa sampai HIPPAM dulunya di tangani oleh REMAS, setelah berdirinya BUMDes Kembang

⁷⁸ Zuliyah, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah."

⁷⁹ Luluk Widyawati, diwawancarai oleh Peneliti, 27 Juni 2023.

yang di bawah Pemerintah Desa yang Pada Akhirnya seluruh kegiatan Berangsur-angsur menjadi program-program BUMDes.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari sisi: Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan masyarakat berkembang; Kedua, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membangun melalui berbagai bantuan dana, pelatihan, pembangunan prasarana dan sarana baik fisik maupun sosial, serta pengembangan kelembagaan di daerah; Ketiga, melindungi atau memihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan saling menguntungkan. Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat sebagai strategi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Unit BUMDes HIPPAM beroperasi di bawah pengelolaan BUMDes Kembang, Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan air minum warga Desa Kemiri melalui penyediaan fasilitas MCK. Unit ini mengelola cakupan masyarakat luas dan memanfaatkan sumber daya alam di Desa Kemiri, khususnya mata air yang terletak di lereng pegunungan Argopuro. Fasilitas HIPPAM di Desa Kemiri melayani total 515 keluarga. Seperti yang di jelaskan Direktur BUMDes Kembang ialah HIPPAM termasuk produk Unggulan BUMDes dikarenakan pelayanan yang royaltas terhadap masyarakat yang artinya BUMDes Melayani masyarakat di Desa Kemiri dengan siap-siaga, jika masyarakat mendapati ada maslaha misalnya kebocoran pipa pada Unit HIPPAM pihak BUMDes Kembang akan

melayani masyarakat Desa Kemiri dengan royalti penuh terhadap masyarakat.

Sementara itu, pasar desa berperan penting dalam menggerakkan aktivitas perekonomian warga Desa Kemiri dengan mendukung masyarakat, termasuk usaha kecil dan menengah. Ini melibatkan pendirian dan administrasi Pasar Desa, menawarkan fasilitas seperti gedung Pasar LOS, Kios Pedagang, tempat parkir untuk pengunjung pasar dan pembeli. Selain itu, mereka mengawasi penyediaan listrik, mengelola biaya dan retribusi dari pedagang sebagai pendapatan, yang kemudian diinvestasikan kembali ke dalam layanan dan fasilitas Pasar Desa.

Dari kedua unit Usaha BUMDes Kembang termasuk kedalam strategi BUMDes Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri dikarenakan keduanya dapat berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Desa, dan mampu menjalankan roda perekonomian masyarakat Desa Kemiri, serta juga mampu memenuhi kebutuhan air masyarakat Desa dan MCK. Yang tentunya yang dapat menimbulkan banyak sekali potensi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa yaitu Unit HIPPAM, Dikarenakan Unit HIPPAM lah yang mendapatkan pendapatan terbesar dibanding Unit Usaha Lainnya.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang

a. Faktor Penghambat

Kesimpulan yang diambil peneliti berasal dari data yang dikumpulkan selama penelitian observasional mereka di Desa Kemiri, hambatan dan pendukung yang telah dirasakan BUMDes dan Pemerintahan Desa. Dari hasil wawancara yang telah di lalui oleh peneliti yaitu yang pertama minimnya wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata dalam hal itu mampu dilihat dikarenakan Tidak adanya strategi manajerial untuk memperkenalkan dan mempertahankan calon wisatawan merupakan masalah penting. Selain itu, tingkat keunikan memainkan peran penting dalam menarik pengunjung; semakin khas suatu tempat wisata maka semakin besar pula daya tariknya terhadap konsumen dan wisatawan.

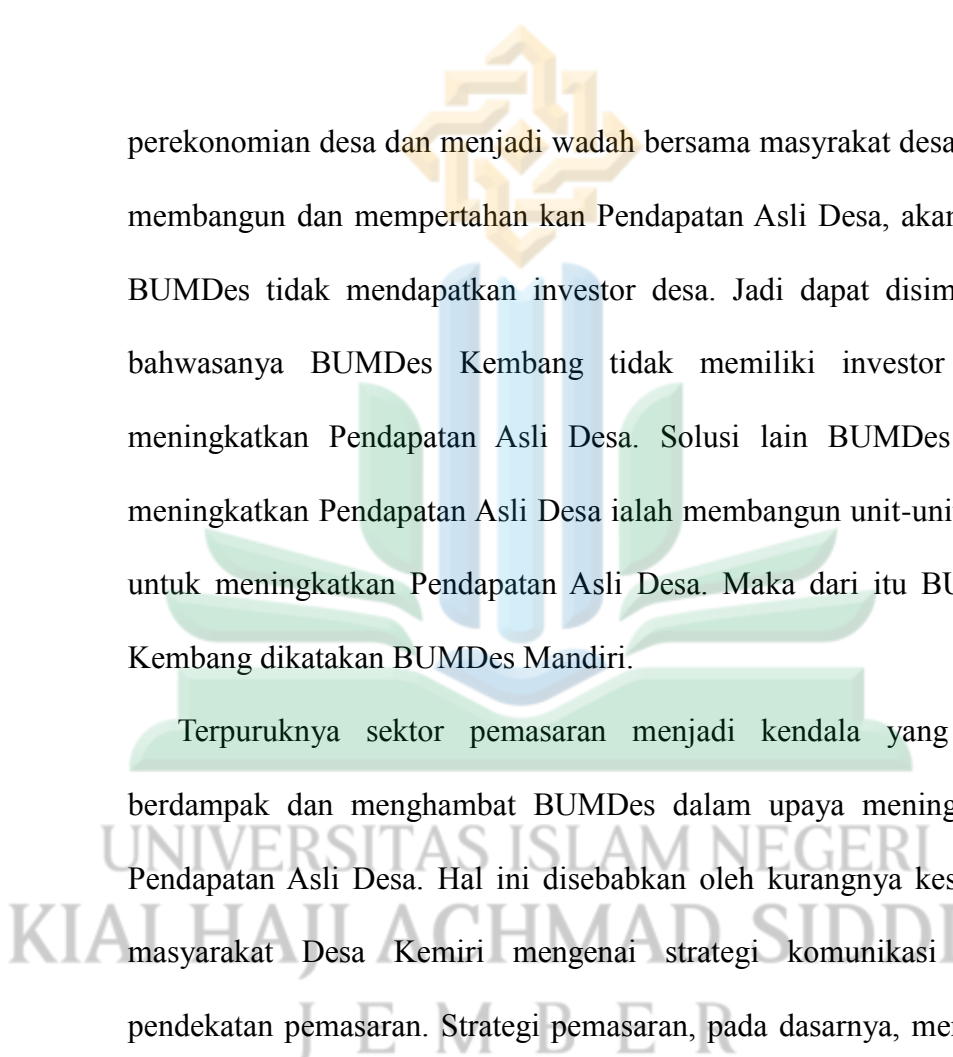
Meningkatkan PAD juga perlu memperhatikan berbagai faktor penghambat seperti kapasitas institusi pemerintah daerah dalam mengelola keuangan Desa, potensi sumber daya alam dan manusia di daerah tersebut, serta kondisi perekonomian nasional dan global yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi di daerah tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelola perlu merumuskan dan menerapkan strategi untuk memperkenalkan dan mempertahankan calon wisatawan. Maka dari itu solusi dari hambatan

yang pertama ini membuat Tempat wisata itu menjadi unik, Tempat wisata dengan tingkat keunikan yang lebih tinggi mempunyai kemampuan menarik pengunjung karena mempunyai ciri khas.

Masih terbatasnya inovasi yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, dan memanfaatkan kemajuan teknologi atau mengadopsi pendekatan baru untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri melalui cara mandiri di lingkungan setempat. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan mendukung pelaksanaan Otonomi Desa, memperkuat dan mengolah seluruh sumber daya ekonomi yang ada di Desa Kemiri menjadi penting. Hal ini merupakan pendekatan strategis untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kendala di Desa Kemiri terletak pada kurangnya inovasi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan asli desa., dikarenakan faktor masyarakat tidak mengenali dan mengatasi serta memanfaatkan teknologi yang ada. Untuk mengatasi hambatan tersebut pihak Pemerintah Desa perlu mendukung otonomi Desa maka perlu untuk meningkatkan dan mengembangkan segala potensi-potensi sumberdaya ekonomi yang ada di Desa Kemiri.

Tidak ada nya investor di Desa Kemiri, hal ini juga dapat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Desa dalam strategi BUMDes, dari investor Desa BUMDes dapat meningkatkan pengelolaan



perekonomian desa dan menjadi wadah bersama masyarakat desa dalam membangun dan mempertahankan Pendapatan Asli Desa, akan tetapi BUMDes tidak mendapatkan investor desa. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya BUMDes Kembang tidak memiliki investor untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Solusi lain BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa ialah membangun unit-unit usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Maka dari itu BUMDes Kembang dikatakan BUMDes Mandiri.

Terpuruknya sektor pemasaran menjadi kendala yang dapat berdampak dan menghambat BUMDes dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat Desa Kemiri mengenai strategi komunikasi dalam pendekatan pemasaran. Strategi pemasaran, pada dasarnya, mencakup rencana yang kohesif dan terintegrasi dalam domain pemasaran, yang menguraikan gabungan aktivitas yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat desa kurang mengenali strategi komunikasi dalam bidang pemasaran, solusi dari hambatan ini adalah memberikan pembelajaran terhadap masyarakat Desa kemiri tentang adanya strategi komunikasi dalam bidang pemasaran.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa adalah tanah kas Desa, yaitu tanah yang dikuasai Pemerintah Desa. Pendapatan yang dihasilkan dari tanah ini berfungsi sebagai sumber utama pendapatan asli desa. Teori pendukung BUMDes dalam meningkatkan PAD antara lain adalah teori desentralisasi fiskal, yang menyatakan bahwa pemberian otonomi dan tanggung jawab fiskal yang lebih besar kepada pemerintah Desa akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan Desa serta mempercepat pembangunan Desa.

Hal ini antara lain dengan melakukan inventarisasi aset TKD, dan langkah awal yang dapat dilakukan pemerintah desa adalah dengan mendapatkan sertifikasi TKD, mengoptimalkannya sebagai sumber Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BUMDes mendapat dukungan dari pemerintah melalui pemanfaatan Tanah Kas Desa untuk menambah Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri.

Kedua, Pemerintah Desa Kemiri secara aktif meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemiri. Pemerintahan Desa mempunyai peranan penting dalam pengelolaan kelembagaan, sebagai unit utama pembangunan masyarakat, khususnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan inisiatif pemerintah yang harus diperkuat untuk memfasilitasi pembangunan sosial ekonomi

masyarakat. Aspek yang patut dipuji dari inisiatif ini adalah penekanannya pada pengutamakan partisipasi dan inisiatif masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Pemerintah Desa sangat berperan penting dalam pengelolaan kelembagaan dan pembangunan terhadap masyarakat termasuk BUMDes Kembang.

Yang terakhir yakni masyarakat ikut berpartisipasi Peningkatan Pendapatan Asli Desa memerlukan kontribusi yang signifikan dari masyarakat di Desa Kemiri. Partisipasi aktif masyarakat sangat berperan penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa sehingga

menghasilkan peningkatan pendapatan baik bagi BUMDes maupun Pemerintah Desa sebagai bagian dari strategi peningkatan Pendapatan

Asli Desa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

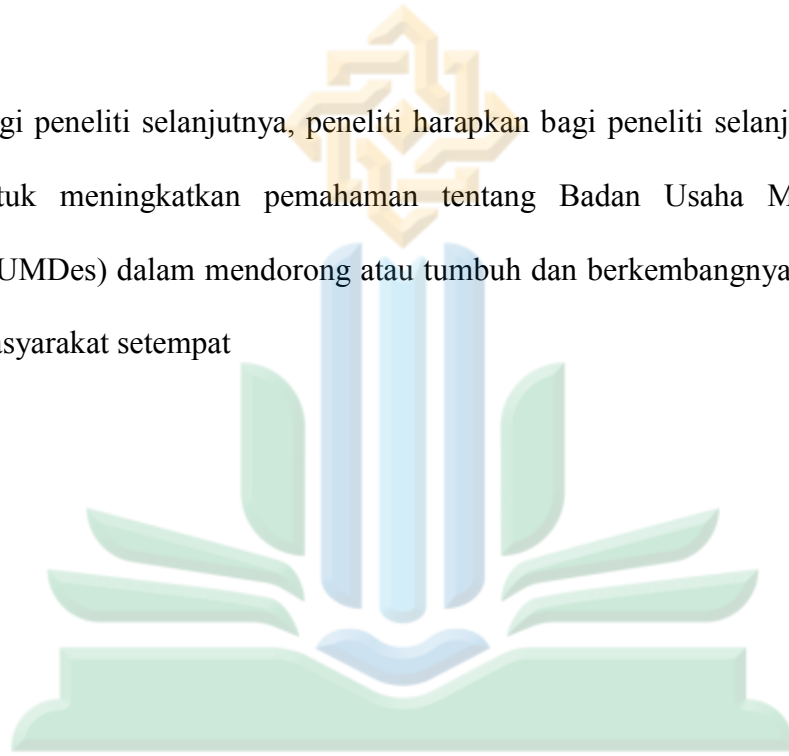
1. BUMDes Kembang menerapkan strategi peningkatan Pendapatan Asli Desa dengan mengutamakan pengembangan unit HIPPAM dan Pasar Desa. Unit-unit ini dianggap sebagai aset BUMDes yang paling berharga dan mewakili produk unggulan BUMDes Kembang di Desa Kemiri. Fokus strategis ini berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri. Strategi BUMDes Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan mengutamakan unit HIPPAM dan Pasar Desa dengan sistem mengutamakan pelayanan terhadap masyarakat Desa Kemiri yang terlibat dengan unit-unit usaha BUMDes seperti HIPPAM dan Pasar Desa. Memberikan pelayanan secara royaltas, maksudnya memberikan pelayanan secara royaltas adalah para staff BUMDes kembang akan siap siaga terhadap masyarakat jika ada kendala di kedua unit.
2. Hambatan yang dimiliki oleh BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa ialah yang *Pertama* kurangnya minat wisatawan berkunjung ke Desa Wisata, hal itu juga dapat mempengaruhi pendapatan BUMDes. *Kedua* tidak adanya investor desa, hal ini juga dapat mempengaruhi BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa dimana BUMDes memerlukan investor agar dapat dengan mudah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, yang *Ketiga* bidang pemasaran menurun, hal ini juga mempengaruhi Pendapatan Asli Desa. Pendukung yang dimiliki oleh

BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa ialah *Pertama* pemerintah desa, dimana pemerintah desa mendukung atau mensuport BUMDes dalam Hal permodalan serta memberikan arahan kepada BUMDes Kembang, *Kedua* pengawas pemerintahan sama halnya dengan pemerintah desa mendukung atau mensuport BUMDes serta memberikan arahan kepada BUMDes Kembang, *Ketiga* masyarakat desa, masyarakat juga mendukung dalam hal berpartisipasi meningkatkan pendapatan Asli Desa dengan ikut serta menjadi anggota unit-unit usaha BUMDes.

B. Saran-Saran

1. Sebagai seseorang yang berasal dari Kabupaten Jember, peneliti merasa cukup lega melihat saudara-saudari yang berada di Desa Kemiri dapat terbantu oleh Unit HIPAM dan Unit Pasar Desa di BUMDes Kembang, peneliti berharap, program BUMDes Kembang Melanjutkan cita-cita tersebut, sebagai mahasiswa yang pernah melakukan penelitian di BUMDes Kembang dan Desa Kemiri, niat peneliti adalah memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi kemajuan BUMDes dan pemangku kepentingan terkait lainnya.
2. Bagi masyarakat Desa Kemiri, yang telah menggunakan atau mengkonsumsi dari unit HIPAM dan Pasar Desa peneliti harapkan tertib dan mematuhi aturan-aturan yang ada. Dan juga peneliti harapkan bagi Masyarakat Desa Kemiri mampu meningkatkan pendapatan Masyarakat yang telah di bentuknya sebuah Unit-unit usaha BUMDes dalam strategi meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti harapkan bagi peneliti selanjutnya agar untuk meningkatkan pemahaman tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendorong atau tumbuh dan berkembangnya kemajuan masyarakat setempat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Yusuf. "Metode Observasi: Pengertian, Macam dan Contoh." *Deepublish Store* (blog), 20 September 2022. <https://deepublishstore.com/blog/metode-observasi/>.
- Adlani, Irgi Nazri. *Penerapan Program Badan Usaha Milik Desa BUMDes Dalam Pengelolaan Potensi Dan Sumber Daya*, t.t.
- Aek, Kristiana Reinildis, Vinsensius Ama Muda, dan Octrofianus Nong Onci. "The Management and Role of Melati Dewa Village-Owned Enterprises on the Improvement of the Community's Economy in Wolonwalu Village, Bola Sub- District, Sikka Regency," 2022.
- Agunggunanto, Edy Yusuf, Fitri Arianti, dan Edi Wibowo Kushartono. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)," t.t.
- Ali, Muhamad. "Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui BUMDes Di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan," t.t.
- Amanda, Seevaniska, dan Warsito Kawedar. "Strategi BUMDes Dalam Meningkatkan PADES Di Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang Jawa Tengah," t.t.
- Anwar, Muhammad Choirul. "BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa, Apa Fungsinya? Halaman all - Kompas.com." Diakses 14 Juni 2023. <https://money.kompas.com/read/2021/10/06/150107326/bumdes-adalah-badan-usaha-milik-desa-apa-fungsinya?page=all>.
- Ariyani, Rika. "Dokumentasi Adalah: Pengertian, Jenis-Jenis Dan Keuntungan Menggunakan Metode Dokumentasi," 17 Oktober 2022. <https://www.rikaariyani.com/2022/10/dokumentasi-adalah-pengertian-jenis.html>.
- Atom. "Metodologi Penelitian: Keabsahan Data Instrumen Penelitian." *Metodologi Penelitian* (blog). Diakses 13 Juli 2023. <https://metopenkomp.blogspot.com/2017/11/keabsahan-data-instrumen-penelitian.html>.
- Bhakti, Astera Primanto. "Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | Apa Saja Sumber-Sumber Pendapatan Daerah?" Diakses 6 Juli 2023. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah>.

- Tim Penulis, "Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2021.pdf," t.t.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa," no. 1 (2014).
- Fai. "Metode Penelitian Kualitatif - UMSU Medan Terbaik - Akreditasi Unggul." Diakses 12 Juli 2023. <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/>.
- Ferdianto, Benny. *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*, 2016.
- Hadiyanti, Puji. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 17, no. IX (30 April 2008): 90–99. <https://doi.org/10.21009/PIP.171.10>.
- Hakan. "Strategi." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 10 Desember 2021. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Strategi&oldid=19530641>.
- Hans, Rizal. "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif." Diakses 13 Juli 2023. <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.
- Hans. "Pengertian Teknik Analisis Data Menurut Ahli dan Macam Jenisnya." Diakses 13 Juli 2023. <https://dqlab.id/pengertian-teknik-analisis-data-menurut-ahli-dan-macam-jenisnya>.
- Hariyani, Sri. "Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan - BAPPEDA Kabupaten Temanggung,." 2017. <https://bappeda.temanggungkab.go.id/artikel/pentingnya-partisipasi-masyarakat--dalam--perencanaan-pembangunan->.
- Hartini. "DPMD Jember - Tata Cara Pendirian BUMDes Bersama." Diakses 13 Juni 2023. <https://dpmd.jemberkab.go.id/artikel/31/tata-cara-pendirian-bumdes-bersama>.
- Humas. "Model Desain Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa)." *Universitas Teknologi Sumbawa* (blog), 19 Juli 2022. <https://uts.ac.id/2022/07/19/model-desain-peningkatan-pendapatan-asli-desa-padesa/>.
- Husain Bempah. "Perbedaan Jenis Pekerjaan Di Desa Dan Di Kota - Husain Bempah - Universitas Negeri Gorontalo." mahasiswa.ung.ac.id, 29 Juni

2023.

https://mahasiswa.ung.ac.id/921412186/home/2013/2/20/perbedaan_jenis_pekerjaan_di_desa_dan_di_kota.html.

Karim, Abdul. “Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),” t.t.

Adi, Lambur. *Peraturan Desa Nomor 10 Tahun 2022*, 2022.

Kinasih, Inten, Bambang Widiyahseno, dan Ekapti Wahjuni Dj. “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memperkuat perekonomian masyarakat.” *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa* 1, no. 1 (28 Januari 2020): 33–44. <https://doi.org/10.32669/villages.v1i1.11>.

Krisnan. “8 Pengertian Penelitian Deskriptif Menurut Para Ahli.” *Meenta* (blog), 3 Juli 2022. <https://meenta.net/pengertian-penelitian-deskriptif/>.

Kurman, Nur Cisan Imran, Dody Setyawan, dan Noora Fithriana. “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa.” *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 10, no. 3 (1 Desember 2021): 232–37. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i3.2361>.

Loru, Yunita. “Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen,” t.t.

M, Siti. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Tujuan, dan Contohnya.” *Gramedia Literasi* (blog), 23 Desember 2022. <https://gramedia.com/literasi/strategi-pemberdayaan-masyarakat/>.

Prafitasari, Aldita. “10 Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli - Adjar.” Diakses 13 Juli 2023. <https://adjar.grid.id/read/543779163/10-pengertian-wawancara-menurut-para-ahli>.

Puspaningrum, Irma Irawati, dan Dina Kurniawati. “Meningkatkan Peran BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng.” *Jurnal ABDIRAJA* 2, no. 2 (13 November 2019): 24–29. <https://doi.org/10.24929/adr.v2i2.754>.

Putra, Prima suhardi. “OPTIMALISASI PERAN BUMDES DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KEPALA DESA.” Diakses 14 Juni 2023. <https://sarangan.magetan.go.id/portal/berita?id=6968>.

Rahardjo, Mudjia. “Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif.” uin-malang.ac.id, 2010. <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

- Risma, Widy Dwi. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis,." t.t.
- Rusli, Muhammad. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus,." t.t.
- Salmaa. "Metode Penelitian Kualitatif: Definisi, Jenis, Karakteristiknya." *Penerbit Deepublish* (blog), 28 April 2023. <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Suhanan, Uha. "Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) | Desa Sukadana, Kecamatan Ciawigebang, Kabupaten Kuningan,." 13 Juni 2023. <https://desa-sukadana.kuningankab.go.id/badan-usaha-milik-desa-bumdes>.
- Suma, Nasobi Niki, dan Siti Nurul Chodijah. "Strategi Gabungan Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Petani Di Sekitar Area Pertambangan Batu Bara." *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam* 1, no. 1 (15 April 2023): 1–18. <https://doi.org/10.35878/alitimad.v1i1.718>.
- Sumantri, Stefanus Anandya. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri (Studi Kasus Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (28 Juli 2021). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7512>.
- Suryono. "Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kembang." Kemiri: BUMDes Kembang, 2013.
- Suryono. "Profile Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kembang." Kemiri: BUMDes Kembang, 2013.
- Teniwut, Meilani. "Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian,." 13 Juli 2023. <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>.
- Wijaya, Nasdar. "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus: Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten)" 10, no. 1 (2023).
- Yani, Akhmad, Titik Rosnani, Erna Listiana, dan Meiran Panggabean. "Peran dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan (Di Desa Karuminting Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang),." 2019.
- Zahrotul Firdaus, Nur Esa. "PM2021: tujuan pemberdayaan sosial,." 2021. <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7637>.

Zuliyah, Siti. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Ppembangunan Daerah," no. 2 (2010).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LAMPIRAN-LAMPIRAN
J E M B E R

A. Pedoman Obserasi

Kisi-kisi observasi Strategi BUMDes Kembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember

No	Data Yang Diperlukan	Obyek Yang Dilihat
1	Bidang-bidang Usaha BUMDes Kembang	Koordinator Unit khususnya ketua dari unit-unit usaha BUMDes Kembang
2	BUMDes Kembang Kemiri	Staff BUMDes dan Tokoh Masyarakat
3	Pemerintah Desa Kemiri	Staf Pemerintah Desa Kemiri dan Tokoh Masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Pedoman Wawancara

1 Pertanyaan untuk Kepala Desa:

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
<p>1 Bagaimana Strategi badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa masyarakat Desa Kemiri?</p>	<p>1 Bagaimana strategi Pemerintah Desa sebagai pendamping dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang?</p> <p>2 Bagaimana strategi yang dilakukan oleh BUMDes Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri?</p> <p>3 Apa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Untuk BUMDes proses meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kemiri?</p>
<p>2. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang?</p>	<p>1 Bagaimana faktor pendukung yang dilakukan pemerintah Desa dalam Proses meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kemiri?</p> <p>2 Bagaimana Faktor yang menghambat pemerintah Desa dalam Proses meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kemiri?</p>

2 Pertanyaan Untuk Direktur dan Staff BUMDes:

Fokus Peneleitian	Daftar Pertanyaan
<p>1 Bagaimana Strategi badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa masyarakat Desa Kemiri?</p>	<p>1 Bagaimana strategi yang diterapkan oleh BUMDes Kembang dalam proses meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri?</p> <p>2 Program apa saja yang dibuat oleh BUMDes kemiri dalam meningkatkan Pendapan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri?</p> <p>3 Apakah Masyarakat di desa Kemiri ikut serta dalam program strategi peningkatan pendapatan asli desa Kemiri?</p>
<p>2. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang?</p>	<p>1 Apa saja faktor yang mendukung dalam strategi peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri?</p> <p>2 Apa saja faktor yang mendukung dalam strategi peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri?</p>

3 Pertanyaan Untuk Tokoh Masyarakat:

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
1. Bagaimana Strategi badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa masyarakat Desa Kemiri?	1 Sebagai tokoh Masyarakat apa yang anda ketahui tentang adanya strategi BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri? 2 Apa saja kegiatan yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa di desa Kemiri?
2. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang?	1 Apa saja faktor yang mendukung dalam strategi peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri? 2 Apa saja faktor yang mendukung dalam strategi peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil BUMDes
2. Struktur BUMDes Kembang
3. Kantor BUMDes Kembang dan Kantor Desa Kemiri
4. Pasar Desa BUMDes Kembang
5. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan wawancara yang dilakukan bersama beberapa narasumber.
6. Nama-nama pengguna Unit HIPAM BUMDes Kembang.
7. Pendapatan Asli Desa Kemiri

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aun Najmi Zahiq

NIM : D20192050

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 November 2023

Saya yang menyatakan



Muhammad Aun Najmi Zahiq

D20192050



JURNAL KEGIATAN

JURNAL PENELITIAN

Lokasi: Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	TTD
1	02 November 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada BUMDes Kembang	Luluk Widyawati	
2	02 November 2023	Wawancara bersama pimpinan BUMDes Kembang	Luluk Widyawati	
3	06 November 2023	Wawancara bersama staf unit Pasar Desa BUMDes Kembang	Holik	
4	08 November 2023	Wawancara bersama pemerintah desa sekaligus pengawas BUMDes Kembang	Baidowi S.Pd	
5	10 November 2023	Wawancara bersama sekretaris BUMDes Kembang	Astro Prasetyo	
6	10 November 2023	Wawancara bersama Kepala Unit HIPPAM BUMDes Kembang	Moch Eksan	
7	20 November 2023	Pengambilan Dokumentasi pada daerah lingkungan BUMDes	Baidowi	
8	22 November 2023	Meminta surat selesai pelaksanaan penelitian	Luluk Widyawati	

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS DAKWAH <small>Jl. Matarani No. 1 Mangli Kambayu, Jember, Kode Pos 68126 Telp. 0311-487099 email: info@uinsu.ac.id atau uinsu@uinsu.ac.id website: www.uinsu.ac.id</small>		
Nomor	B. 3970 /Un.22/6.a/PP.00/9/11 /2023	2 November 2023
Lampiran	-	
Hal	Permohonan Tempat Penelitian Skripsi	
Yth.	Ibu Lutuk Widyawati (Direktur BUMDes Kembang) Jember	
	Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
	Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :	
Nama	: Muhammad Aun Najmi Zahiq	
NIM	: D20192050	
Fakultas	: Dakwah	
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam	
Semester	: IX (sembilan)	
	Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.	
	Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember"	
	Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.	
	Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
	An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik  Siti Raudhatul Jannah 	
		
		

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PANTI
DESA KEMIRI
 Jalan Rengganis No. 1-2 Desa Kemiri Kec. Panti Kab. Jember 68153

Nomor : 141/ 57 /35.09.14.2006/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Kemiri, 22 November 2023
 Kepada
 Yth. Dekan Universitas Islam Negeri
 Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember Fakultas Dakwah
 di
Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor surat B.3970/Un.22/6.a/PP.00.9/11/2023 tanggal 2 November 2023 perihal Telah Selesai Melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama Muhammad Aun Najmi Zahiq dengan judul "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember".

Perlu Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 1 Bulan terhitung mulai tanggal 02 November 2023 sampai dengan tanggal 22 November 2023.

Demikian surat balasan dari kami, kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
KEPALA DESA KEMIRI


BAIDDWI, S.Pd

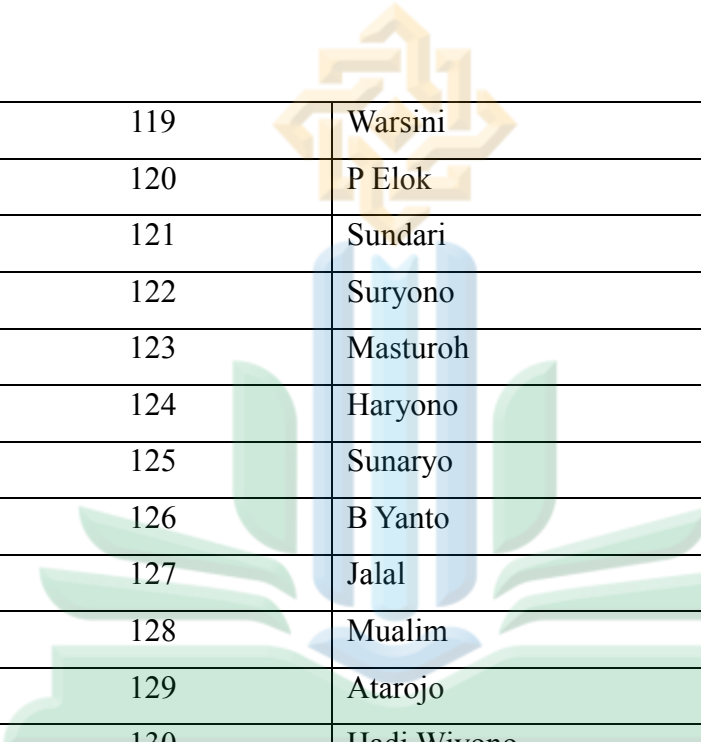
Table 6. 1 TABEL DAFTAR PENGGUNA HIPPIAM DI DESA KEMIRI

No	Nomor Sambungan	Nama Pengguna
1	001	Ba'i
2	002	Nari
3	003	Hasanah
4	004	Zaenal
5	005	Wawan Hasan
6	006	Suryono
7	007	Nurwasih
8	008	Wirto
9	009	Surjuni
10	010	Paiman
11	011	Salim
12	012	Susmini
13	013	P. Darso
14	014	Bambang
15	015	Iman Rohimi
16	016	Arip Romari
17	017	Anton
18	018	Holip
19	019	Mulyadi
20	020	Samsul
21	021	P. Tatik
22	022	Sujali
23	023	Rarsih
24	024	Suhandik
25	025	No Remi
26	026	Jumari
27	027	Mistar
28	028	Parman

29	029	Sukur
30	030	Suryanto
31	031	Buroso
32	032	Jaet
33	033	Jumadin
34	034	Andik
35	035	Herman
36	036	Sunardi
37	037	Ridwan
38	038	P. Mim
39	039	Bliami
40	040	Slawi
41	041	B Sis
42	042	Parto
43	043	B Taupik
44	044	B Blir
45	045	Sueb
46	046	P Satrio
47	047	B Misli
48	048	Abdullah
49	049	Margiono
50	050	Hairiyah
51	051	Hadi Lukman
52	052	Mislan
53	053	B Marnir
54	054	B Raji
55	055	Jum
56	056	P Jum
57	057	Sahar
58	058	Juprik

59	059	To Pagot
60	060	Muryani
61	061	Suwartono
62	062	Samsul
63	063	P Hari
64	064	Sekar
65	065	P Wirso
66	066	Rohman
67	067	P Yono
68	068	Maliki
69	069	Hamiana
70	070	Luluk W
71	071	Atmirah
72	072	Yuni
73	073	Har Senap
74	074	Sudarso
75	075	Ida Munir
76	076	Teot
77	077	Rianto
78	078	Sulik
79	079	Mat Bakri
80	080	Mariam
81	081	Ja Joso
82	082	Nur Jen
83	083	Munaji
84	084	Hemi
85	085	Abdullah Hotim
86	086	Subandi
87	087	Heri
88	088	Nuriah

89	089	Cikrak
90	090	Dalil
91	091	Sugik
92	092	Halim
93	093	P Suhan
94	094	Ngatimin
95	095	Faruk
96	096	B Timik
97	097	Pringgo
98	098	Turiah
99	099	Sumar
100	100	Suhan
101	101	P Sali
102	102	Sarip
103	103	Hadi Kecil
104	104	Agus
105	105	Mustaji
106	106	Hairul Anam
107	107	H Rohmatullah
108	108	H Nawami
109	109	Untung
110	110	Juharmi
111	111	B Tik
112	112	Son Kemin
113	113	Casinah
114	114	P Satip
115	115	Ratihad
116	116	Slamet
117	117	P Pur
118	118	P Tur




119	119	Warsini
120	120	P Elok
121	121	Sundari
122	122	Suryono
123	123	Masturoh
124	124	Haryono
125	125	Sunaryo
126	126	B Yanto
127	127	Jalal
128	128	Mualim
129	129	Atarojo
130	130	Hadi Wiyono

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	Struktur BUMDes Kembang	 <p style="text-align: center;">Struktur BUMDes Kembang, 02 November 2023</p>

2	Profil BUMDes Kembang	 <p>PROFILE BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) KEMBANG DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER</p> <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p> <p>PEMERINTAH DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER</p> <p>Kontak Person : SURYONO (KADES) HP. : 08123567062</p>
---	-----------------------------	--

Profil BUMDes Kembang, 02 November 2023

3	Kantor BUMDes Kembang dan Kantor Desa Kemiri	 <p data-bbox="534 1747 1385 1854">Kantor BUMDes dan kantor Kepala Desa Kemiri, 22 November 2023</p>
---	--	--

4	Pasar Desa BUMDes Kembang	 <p>Pasar Desa BUMDes Kembang, 22. November 2023.</p>
5	Wawancara dengan direktur BUMDes Kembang	 <p>Wawancara dengan Direktur BUMDes, 02 November 2023.</p>

6	Wawancara dengan kepala Desa	 <p>The photograph shows two men seated at a dark wooden table in an indoor setting. The man on the left is wearing a red and white striped shirt, while the man on the right is in a brown uniform. They appear to be in a discussion. In the background, a banner reads 'SEKRETARIAT PENDAFTARAN PTSL' and another sign says 'KEPUSTHAAN DESA'. A large watermark for 'UNIVERSITAS ISLAM KIAI HAJI HADIDIR' is overlaid on the image.</p>
Wawancara Dengan Kepala Desa. 08 November 2023.		

7	wawancara bersama staff BUMDes Kembang beserta tokoh masyarakat	 <p data-bbox="539 1041 1394 1144">Wawancara dengan staf BUMDes Dan Tokoh Masyarakat, 13 November 2023.</p>
---	---	--

8	Nama-nama pengguna HIPPAM										
		1	Kofi	29	20	21	22	23	24	25	26
		2	Kofi / Anissa	27	28	29	30	31	32	33	34
		3	Haniyah	35	36	37	38	39	40	41	42
		4	Saena P. Cip	43	44	45	46	47	48	49	50
		5	Imam Hasan	51	52	53	54	55	56	57	58
		6	Suryono	59	60	61	62	63	64	65	66
		7	Munawar	67	68	69	70	71	72	73	74
		8	Winto	75	76	77	78	79	80	81	82
		9	Scirjani	83	84	85	86	87	88	89	90
		10	Bakim	91	92	93	94	95	96	97	98
		11	Solmi	99	100	101	102	103	104	105	106
		12	Susmi	107	108	109	110	111	112	113	114
		13	P. Darso	115	116	117	118	119	120	121	122
		14	Bambang	123	124	125	126	127	128	129	130
		15	Imam Rahmi	131	132	133	134	135	136	137	138
		16	Arif Komari	139	140	141	142	143	144	145	146
		17	Anton	147	148	149	150	151	152	153	154
		18	Holip	155	156	157	158	159	160	161	162
		19	Mulyan	163	164	165	166	167	168	169	170
		20	Samsul	171	172	173	174	175	176	177	178
		21	P. Tank	179	180	181	182	183	184	185	186
		22	Surag	187	188	189	190	191	192	193	194
		23	Karrah	195	196	197	198	199	200	201	202
		24	Saenax	203	204	205	206	207	208	209	210
		25	No Rami	211	212	213	214	215	216	217	218
		26	Kimari	219	220	221	222	223	224	225	226
		27	Mistar	227	228	229	230	231	232	233	234
		28	Pannan	235	236	237	238	239	240	241	242
		29	Sukur	243	244	245	246	247	248	249	250
		30	H Kuswo	251	252	253	254	255	256	257	258
		31	Buroso	259	260	261	262	263	264	265	266
		32	Jati	267	268	269	270	271	272	273	274
		33	Jumadin	275	276	277	278	279	280	281	282
		34	Anax	283	284	285	286	287	288	289	290
		35	Herman	291	292	293	294	295	296	297	298
		36	Sunardi	299	300	301	302	303	304	305	306
		37	Rukun	307	308	309	310	311	312	313	314

Nama-nama pengguna HIPPAM, 22 November 2023

9 Pendapatan Asli Desa Kemiri

PENDAPATAN	
○ Pendapatan Asli Desa	Rp. 84.000.000
○ Dana Desa	Rp. 1.467.518.000
○ Bagi hasil pajak & retribusi	Rp. 97.866.000
○ Alokasi Dana Desa	Rp. 864.247.583
Jumlah Pendapatan	Rp. 2.513.631.583

BELANJA	
■ Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	Rp. 1.053.615.583
■ Bidang pelaksanaan pembangunan desa	Rp. 1.119.613.050
■ Bidang pembinaan kemasyarakatan	Rp. 36.000.000
■ Bidang pemberdayaan masyarakat	Rp. 14.000.000
■ Bidang penanggulangan bencana darurat & mendesak desa	Rp. 295.402.950
Jumlah Belanja	Rp. 2.513.631.583

PEMBIAYAAN	
● Penerimaan pembiayaan SILPA Tahun sebelumnya	Rp. 10.000.000
● Pengeluaran pembiayaan Penyertaan Modal Desa	Rp. 5.000.000
Pembiayaan Netto	Rp. 5.000.000

Pendapatan Asli Desa, 22 November 2023.

BIODATA PENULIS



A. BIODATA PRIBADI

1. Nama : Muhammad Aun Najmi Zahiq
2. NIM : D20192950
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Oktober 2000
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Dusun Gayasan A, Desa Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Email : zahiq77@gmail.com
9. Fakultas : Dakwah
10. Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sekolah Dasar : SDN MIMA CONDRO (2007-2009)
SDN JENGGAWAH 03 (2009-2013)
- SMP : MTS MA'ARIF NU JENGGAWAH (2013-2016)
- SMA : MA MA'ARIF NU JENGGAWAH (2016-2019)
- Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER (019-Sekarang)